

**MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN
DI SMPN 1 INGIN JAYA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

MIRDHATILLAH
NIM. 190206024

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

2024 M/1446 M

**MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN
DI SMPN 1 INGIN JAYA ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**

Oleh:

MIRDHATILLAH

NIM. 190206024

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**

Disetujui Oleh

AR - RANIRY

Pembimbing



Nurussalami, S.Pd.I., M.Pd.

NIP : 197902162014112001

MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN
DI SMPN 1 INGIN JAYA ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) Dalam Manajemen Pendidikan Islam.

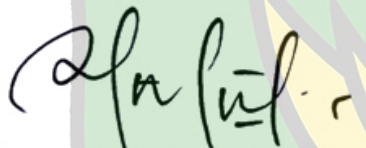
Pada Hari/Tanggal


Kamis.08 Agustus 2024
03 Safar 1446

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris



Nurussalami, S.Ag., M.Pd
NIP.1979021620141120221


Dr. Murni, M.Pd
NIDN.2107128201

Penguji I

Penguji II

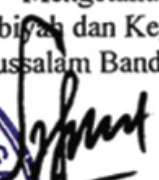

Dr. Mamtazul Fikri, MA
NIP. 198205302009011007


Ti Halimah, MA
NIP.197523120091220001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Saiful Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP.197910219997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mirdhatillah
NIM : 190206024
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “ Manajemen penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan mutu lulusan di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar” adalah karya asli saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustaka.

Apabila terdapat kesalahan serta kekeliruan didalamnya, sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Banda Aceh, 23 Juni 2024

Yang menyatakan,


Mirdhatillah



ABSTRAK

Nama : Mirdhatillah
NIM : 190206024
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar
Tebal Skripsi : 72 Halaman
Pembimbing : Nurussalami, S.Pd.,M.Pd
Kata kunci : **Manajemen, Penerimaan Peserta Didik Baru, Mutu Lulusan.**

Manajemen merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya manusia guna mencapai suatu sasaran yang efisien dan efektifitas. Oleh karena itu, manajemen penerimaan peserta didik di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar perlu dilakukan supaya kegiatan pelaksanaan yang dijalankan berjalan sesuai rencana dan mengikuti aturan yang sudah di buat. Namun berdasarkan Trend dari Penerimaan Peserta Didik Baru dalam 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa peserta didik yang masuk kesekolah tersebut jumlahnya naik turun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan mutu lulusan di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan mutu lulusan di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar dan kendala penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan mutu lulusan di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, pendekatan deskriptif dimana peneliti akan melaporkan dari hasil penelitian berdasarkan laporan pandangan data dan analisa data yang didapatkan dilapangan kemudian di deskripsikan dalam bentuk laporan secara rinci, dengan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses manajemen penerimaan peserta didik baru di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar belum dilakukan secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, waka kesiswaan dan juga panitia PPDB di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar 1) Strategi yang digunakan sekolah dengan menggunakan sistem tes lebih tepatnya tes wawancara yang bertujuan untuk melakukan pendekatan dengan peserta didik baru guna mengetahui kepribadian peserta didik tersebut. 2) Tahapan pelaksanaan dengan melakukan rapat dan pembentukan panitia baru yang nantinya akan ditetapkan dalam sebuah Surat Keputusan. 3) Kendala yang didapatkan yaitu dengan sistem zonasi, jauhnya jangkauan sekolah sebelumnya yang masuk dalam zonasi membuat minimnya peserta didik baru dari sekolah tersebut yang mendaftar.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan sehat badan, pikiran dan nikmat sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Manajemen penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan mutu lulusan di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar”**. Shalawat dan Salam kita sampaikan kepada penghulu alam nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita ke jalan yang berilmu pengetahuan.

Peneliti sadar bahwa penelitian ini tidak mungkin terselesaikan seperti sekarang ini. Maka daripada itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih dan penghormatan kepada beberapa pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yaitu kepada:

1. Prof. Safrul Muluk, S.Ag. Ma. M.Ed. PhD, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Dr. Safriadi, M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
3. Seluruh Staf prodi dan dosen yang telah mendidik, memberikan arahan bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian Skripsi.
4. Nurussalami, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing , yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak arahan dan bimbingan yang sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini.

5. Kepala SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar , Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Ketua Panitia PPDB dan seluruh dewan guru beserta staf peserta didik. Yang telah membantu peneliti dalam memberikan informasi serta melengkapi data dalam penyelesaian skripsi.
6. Kepada pihak Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Wilayah yang telah menyediakan bahan penelitian.

Semoga kebaikan yang telah diberikan kepada Peneliti dapat menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Peneliti juga masih menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih ada banyak kekurangan, peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk membangun dalam penulisan yang akan mendatang, dengan ini peneliti mengharapkan penulisan skripsi bisa bermanfaat. Terimakasih atas bantuan dan perhatiannya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak.

Wa'alaikumssalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Banda Aceh, 29 Maret 2024

جامعة الرانيري Penulis,

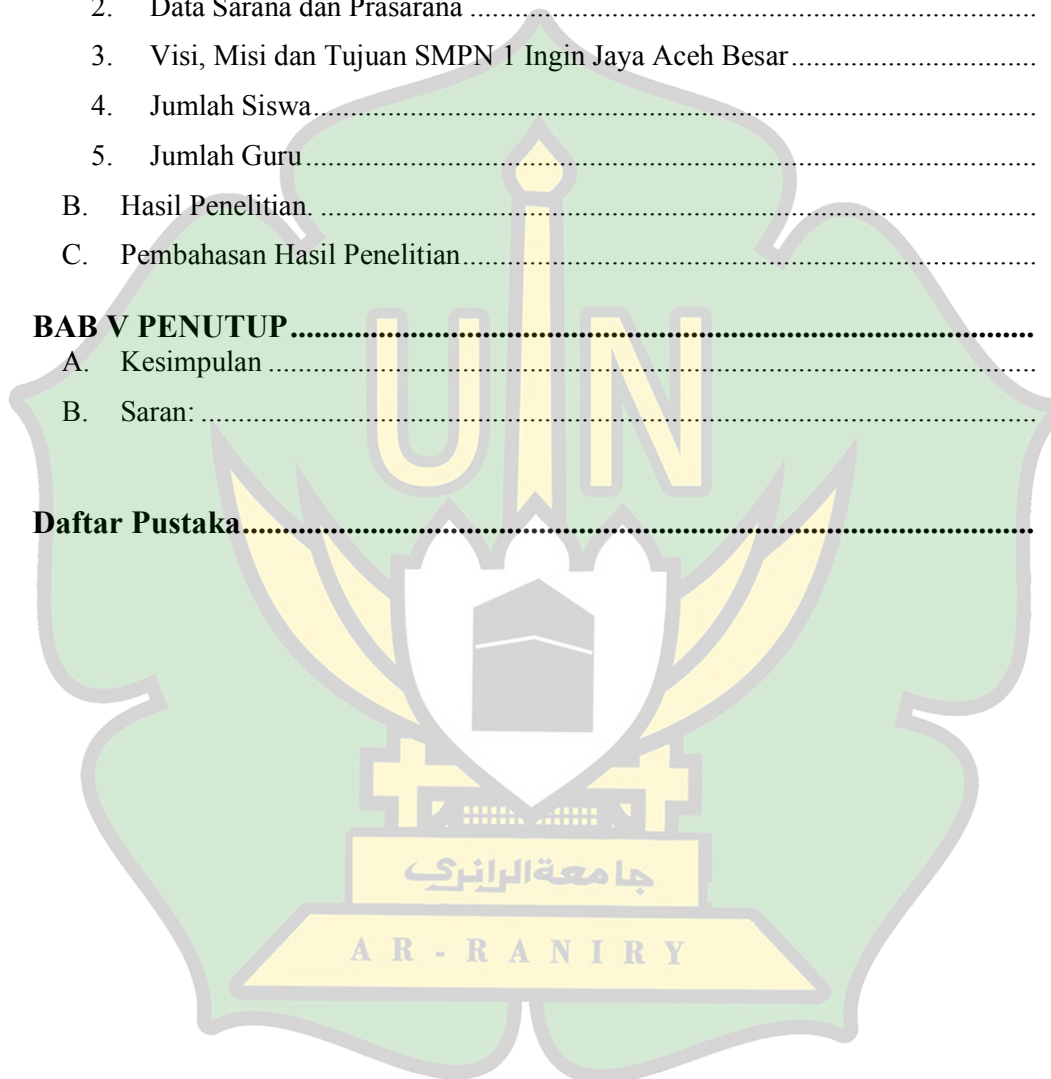
A R - R A N I R Y

Mirdhatillah
NIM. 190206024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penjelasan Istilah.....	10
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan	11
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru	15
1. Pengertian Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru.....	15
2. Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru.....	17
3. Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru	22
B. Mutu Lulusan Peserta Didik	32
1. Mutu.....	32
2. Lulusan.....	34
3. Standar kompetensi Lulusan.....	34
C. Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Rancangan Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Instrumen Pengumpulan Data	40

F. Analisis Data	40
G. Uji Keabsahan Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	47
1. Identitas Sekolah	47
2. Data Sarana dan Prasarana	47
3. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar	48
4. Jumlah Siswa.....	50
5. Jumlah Guru.....	50
B. Hasil Penelitian.....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran:	71
Daftar Pustaka.....	73



DAFTAR TABEL

Tabel I Data saran dan prasarana SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar	47
Tabel II Data siswa/i SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar	50
Tabel III Data pengajar SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian.

Lampiran 3 : Surat Keterangan Sesudah Penelitian.

Lampiran 4 : Lembar Observasi.

Lampiran 5 : Instrumen Penelitian.

Lampiran 6 : Dokumen Hasil Penelitian

Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya manusia untuk mencapai sasaran secara efektifitas dan efisien. Efektifitas berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan. Sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.¹

Manajemen adalah rangkaian segala kegiatan yang menunjuk kepada usaha kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengertian tersebut menunjukkan adanya unsur gerak, orang atau personil dan dana dari kegiatan yang menunjukkan bahwa manajemen terjadi dalam sebuah organisasi, bukan pada kerja tunggal yang dilakukan seorang individual.²

Peserta didik adalah *miniature adult* yang dalam keterbatasannya mendapatkan bimbingan oleh orang yang lebih dewasa, lebih berpengalaman, lebih lebih dalam ilmu pengetahuannya, sehingga oleh karenanya menjadi individu yang lebih matang. Menurut Nasihin dan Sururi peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita

¹Andi Rasyid Pananrangi, *Manajemen Pendidikan* (Makassar : Celebes Media Perkasa, 2017) hlm.1.

² Salamun, Sukarman Purba, Hani Subakti, *Konsep Manajemen Dalam Pendidikan* (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2022) hlm. 3

dan harapan masa depan. Peserta didik adalah individu yang secara sadar ataupun karena pengaruh dari orang yang peduli akan individu tersebut untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan menuntut ilmu untuk cita-cita di masa mendatang yang lebih baik.

Peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai bakat, minat dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya. Sementara itu menurut Ruhimat peserta didik adalah sebuah organisme yang rumit yang mampu tumbuh, yang mana padanya diberi kesempatan untuk berkembang sesuai bakat, minat dan kebutuhannya.

Peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik disuatu lembaga pendidikan. Hal ini senada dengan yang dijelaskan Imron peserta didik adalah mereka yang sedang mengikuti program pendidikan pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu.³

Penerimaan peserta didik termasuk salah satu aktivitas penting dalam manajemen peserta didik. Sebab aktivitas penerimaan ini menentukan seberapa kualitas input yang dapat direkrut oleh sekolah tersebut. Adapun prosedur penerimaan peserta didik baru diantaranya pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta

³ Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)* (Medan : Widya Puspita,2018) hlm.2

didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang registrasi peserta didik yang diterima.

Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) agar berjalan secara baik perlu dilakukan kegiatan pengawasan (*controlling*). Pengawasan dapat dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal. Pengawasan terhadap Kegiatan PPDB ini dilakukan agar dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dijalankan sesuai rencana, aturan dan terhindar dari berbagai penyimpangan.⁴

Penerimaan peserta didik baru adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dalam manajemen peserta didik, karena kalau tidak ada peserta didik yang diterima disekolah berarti tidak ada yang harus ditangani atau diatur. Kebijakan penerimaan peserta didik baru sebenarnya menggunakan dasar-dasar manajemen peserta didik. Peserta didik dapat diterima disuatu lembaga pendidikan seperti sekolah, haruslah memenuhi kewajiban yang telah ditentukan.

Kebijakan operasional penerimaan peserta didik baru memuat aturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima disuatu sekolah. Penentuan mengenai jumlah peserta didik tentu juga didasarkan atas kenyataan-kenyataan yang ada disekolah (faktor kondisional sekolah). Faktor kondisional tersebut meliputi daya tampung kelas baru, kriteria mengenai

⁴ Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik Upaya Peningkatan Kualitiitas Lulusan* (Medan : Umsu Press, 2021) hlm.82

siswa yang dapat diterima, anggaran yang tersedia, jumlah peserta didik yang tinggal dikelas satu dan sebagainya.⁵

Dalam penerimaan peserta didik baru terdapat dua sistem yaitu menggunakan sistem promosi dan menggunakan sistem seleksi, sistem promosi adalah penerimaan peserta didik baru tanpa menggunakan seleksi, tetapi diterima begitu saja (tidak ada yang ditolak). Sistem tersebut terjadi pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan. Sistem seleksi digolong menjadi beberapa bagian yaitu seleksi berdasarkan nilai UN, seleksi berdasarkan penyelusuran minat dan kemampuan/jalur prestasi, serta seleksi berdasarkan hasil tes masuk.

Seleksi penerimaan peserta didik harus dipahami sebagai sebuah proses mendapatkan peserta didik yang unggul. Sehingga dalam proses kegiatan ini lembaga pendidikan harus merencanakan secara matang, agar tujuan dilaksanakannya seleksi tercapai dan dilakukan secara efektif dan efisien. Tujuan dari setiap program seleksi adalah untuk mengidentifikasi para pelamar yang memiliki skor tinggi pada berbagai aspek yang di ukur, yang bertujuan untuk menilai pengetahuan, keterampilan, kemampuan, atau karakteristik lain yang penting dalam untuk menjalankan suatu pekerjaan dengan baik.

Dalam penerimaan peserta didik baru terdapat tiga kriteria yaitu kriteria acuan patokan, kriteria acuan norma dan kriteria yang didasarkan atas daya tampung sekolah. Kriteria acuan patokan adalah suatu penerimaan peserta

⁵ Muhammad Suhardi, *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Lombok Tengah : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022) hlm.24

didik yang didasarkan atas patokan-patokan yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria acuan norma yaitu status penerimaan calon peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi peserta didik yang mengikuti seleksi. Kriteria yang didasarkan atas daya tampung sekolah dalam hal ini sekolah merangking prestasi peserta didik mulai dari prestasi paling tinggi sampai prestasi paling rendah hingga daya tampung sekolah terpenuhi.⁶

Sekolah merupakan institusi yang bertujuan membentuk manusia yang kreatif, inovatif dan mandiri. Setelah menamatkan sekolah diharapkan peserta didik mampu melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi lagi atau mampu mandiri sinkron menggunakan kapasitasnya sebagai insan terdidik serta terpelajar. Pengelolaan sekolah sebagai bagian integral dari manajemen pendidikan pada pemerintah kabupaten/Kota artinya memfasilitasi kebutuhan sekolah yang meliputi pengawasan dan pengendalian, pengembangan standar kompetensi siswa, petunjuk pelaksanaan aktivitas siswa, pembinaan aktivitas peserta didik, petunjuk aplikasi aktivitas siswa, training kegiatan peserta didik, penetapan kebijakan aplikasi penerimaan peserta didik baru. Dilihat dari sudut administrasi, sekolah merupakan bentuk organisasi pendidikan sebagai wadah asal gugusan manusia yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu dengan memanfaatkan manusia itu sendiri sebagai sumber, disamping sumber yang ada di luar dirinya seperti uang, material, dan waktu.

⁶ Bulhayat,Sugito,Siti Yumnah ,Dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Malang : Literasi Nusantara Abadi,2022) hlm .83

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah perlu di dukung oleh perencanaan yang baik, perencanaan serta pelaksanaan manajemen peserta didik memiliki wilayah jangkauan mulai dari saat akan mengadakan penerimaan peserta didik baru hingga dengan pelulusannya. Perkembangan teknologi informasi ketika ini mengakibatkan dampak yang sangat kuat terhadap kompleksitas manajemen pada biasanya, khususnya manajemen pendidikan. Di samping itu, teknologi informasi semakin di butuhkan oleh lembaga pendidikan khususnya dalam meningkatkan kelancaran peredaran berita pada lembaga pendidikan, kontrol kualitas, serta menciptakan aliansi menggunakan pihak lain yang dapat menaikkan nilai lembaga pendidikan tersebut.

Tuntutan Globalisasi cenderung adanya sistem mutu yang berskala internasional bukan lagi lokal atau nasional. Oleh sebab itu setiap sekolah diharapkan bisa memberikan layanan pendidikan yang sebaik-baiknya pada peserta didiknya. Melalui penyelenggaraan proses pendidikan yang baik, sekolah diharapkan dapat mengantarkan peserta didiknya menjadi insan yang mempunyai kecerdasan multi aspek, yaitu cerdas secara intelektual, emosional, sosial, spiritual, serta mempunyai kecerdasan daya juang. Inilah peran utama yang dimainkan atau dijalankan oleh setiap satuan/lembaga pendidikan.

Kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan dirinya sangatlah beragam sehingga perlu adanya pengelolaan layanan peserta didik yaitu dengan diterapkannya manajemen peserta didik di suatu lembaga pendidikan atau sekolah. Manajemen peserta didik merupakan suatu layanan yang

memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan sistem siswa di kelas dan di luar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individu, seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah. Manajemen peserta didik yang bermutu bagi lembaga pendidik sangat dibutuhkan, sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Berbagai macam permasalahan yang timbul jika lulusan di suatu lembaga pendidikan bermutu rendah, seperti lulusan tidak dapat melanjutkan studi, tidak dapat menyelesaikan studinya pada jenjang yang lebih tinggi, tidak berprestasi, tidak dapat mengikuti perkembangan masyarakat, dan tidak produktif. Lulusan yang tidak produktif akan menjadi beban masyarakat, serta memungkinkan tersisih dari masyarakat. Sampai saat ini yang masih dominan menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan adalah mutu lulusan, mutu proses pengajaran karena berbagai permasalahan sehingga terkesan bahwa pendidikan sampai saat ini kurang bermutu.

SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada di Desa Lubok Gapuy Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Berdasarkan hasil dari observasi awal di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar menunjukkan bahwa untuk menghasilkan lulusan yang bermutu sekolah tersebut melaksanakan penyaringan peserta didik yaitu dengan menggunakan sistem tes seleksi yang mana kegiatan tersebut dilakukan ketika penerimaan peserta didik baru sehingga peserta didik yang diterima di sekolah tersebut

dapat menjadi lulusan yang bermutu. Dilihat dari trend penerimaan peserta didik baru dalam 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa peserta didik baru disekolah tersebut menunjukkan jumlah yang naik turun dan alumni dari sekolah ini tidak melanjutkan pendidikan ke sekolah-sekolah unggulan. Maka dengan sebab itu peneliti memilih sekolah SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar sebagai lokasi penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan dia atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru dalam meningkatkan Mutu Lulusan Di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar** ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti memfokuskan penelitian pada :

1. Bagaimana strategi penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan mutu lulusan di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar ?
2. Bagaimana pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan mutu lulusan di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar ?
3. Apa saja kendala dari penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan mutu lulusan di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Strategi penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan mutu lulusan di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar.
2. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan mutu lulusan di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar.

3. Kendala dari penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan mutu lulusan di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoristis.

Hasil Penelitian ini diharapkan nantinya mampu memberikan kontribusi bagi kajian pengembangan teori manajemen peserta didik di lembaga pendidikan dan mampu memberikan wawasan / pengetahuan kepada aktivis pendidikan dan kepada para actor di lembaga pendidikan supaya bisa mewujudkan pendidikan yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Lembaga.

Mampu memberikan masukan positif dan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan keefektifan manajemen humas dan manajemen penerimaan peserta didik.

b. Bagi Kepala Sekolah.

Dapat memberikan kontribusi bagi kepala sekolah tentang program kepala sekolah dalam memperbaiki manajemen peserta didik sehingga meningkatkan mutu lulusan disekolah.

c. Bagi Mahasiswa.

Diharapkan menjadi ilmu tambahan khusus kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN AR-RANIRY.

d. Bagi Peneliti.

Bisa menjadi ilmu pengetahuan , wawasan , pengalaman dan sebagai kajian dalam menyusun karya tulis ilmiah.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah yang dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah–istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “ *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar* “ maka penjelasan istilah yang perlu dijelaskan yaitu :

1. Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya tujuan organisasi.⁷

2. Penerimaan Peserta Didik Baru.

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama kali dalam sebuah lembaga pendidikan, yang tentunya penerimaan peserta didik baru tersebut melalui kegiatan penyeleksian yang telah di tentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru.⁸

3. Meningkatkan Mutu Lulusan.

⁷ Cepi Budiyanto, *Dasar-dasar manajemen pendidikan*,(Yogyakarta, Zahir Publishing, 2023) hlm.3

⁸ Desi Wulandari, *Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonzsi Terhadap Prentasi Belajar Siswa*, 2018.

Peningkatan Mutu Lulusan diupayakan dengan melengkapi perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan maksimal. Perangkat pembelajaran terdiri dari Kurikulum, Program Tahunan, Program semester, Silabus, dan RPP serta dilengkapi dengan media pembelajaran yang menunjang dalam KBM. Untuk membuat perangkat pembelajaran tersebut guru memiliki forum, yaitu Kelompok Kerja Guru (KKG).⁹

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

1. Widya Astuti Permana, 2020, “ *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan* “ Kegiatan rekrutmen peserta didik merupakan salah satu program kegiatan sekolah dan termasuk dalam perencanaan peserta didik dalam lingkup manajemen peserta didik. Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya merupakan proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan. Peserta didik dapat diterima di suatu lembaga pendidikan seperti sekolah, haruslah memenuhi persyaratan - persyaratan sebagaimana yang telah ditentukan. Mutu lulusan tidak terjadi begitu saja, ia harus direncanakan secara sistematis dengan menggunakan proses manajemen peningkatan mutu lulusan yang diharapkan. Manajemen peningkatan mutu ini

⁹ Yean Chris Tien, *Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan*, Manajer Pendidikan, Volume 9, Nomor 4, Juli 2015, hlm 583.

meliputi penyusunan perencanaan peningkatan mutu, pengorganisasian, pelaksanaan manajemen peningkatan mutu lulusan.¹⁰

2. Superizal, 2022 “ *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di SD IT Madani* “ Proses rekrutmen pada dasarnya merupakan usaha sistematis yang dilakukan lembaga untuk menjamin mereka yang lulus atau diterima adalah mereka yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan jumlah yang dibutuhkan. Adapun proses rekrutmen peserta didik baru adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi peserta didik yang diterima.¹¹
3. Adri Efferi , 2019, “ *Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdhotul Muslimin Undaan Kudus* “ Pada era globalisasi sekarang ini memunculkan banyak persaingan dari berbagai sekolah atau madrasah, untuk menawarkan Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru kualitas (mutu) terbaik dari lembaganya. Hal ini terlihat dari beragamnya bentuk promosi dan strategi, apalagi lembaga pendidikan yang berlatar belakang swasta tentunya dituntut mempunyai kualitas dan daya saing

¹⁰ Widya Astuti Permana, *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan*, (Jurnal Isema , Volume 5 No 1 2020)

¹¹ Superizal, *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di SD IT Madani*, (Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis , Volume 3, No 4, Oktober 2022)

yang lebih dibanding dengan lembaga pendidikan lain khususnya yang berlabel negeri. Penerimaan siswa baru merupakan suatu aktifitas yang dilakukan pertama-tama di dalam suatu lembaga pendidikan yang tentunya melalui proses penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru.¹²

4. Palah , Rida Nurfarida, Mohamad Erihadiana , Muhibbin Syah, *“Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan”*.

Peserta didik dianalisis berdasarkan kebutuhan, maksudnya adalah menentukan daya tampung peserta didik dan menyusun program kesiswaan. Penetapan kuota peserta didik yang akan diterima, dilakukan melalui forum rapat yang melibatkan banyak pihak. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan keputusan tepat tentang siapa dan seperti apa karakteristik peserta didik yang akan diterima di sekolah tersebut.¹³

5. Sella Nuryani , Oyoh Bariah , Nancy Riana, 2022, *“Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Lulusan Peserta Didik di MTsN 1 Karawang”* Manajemen Peserta didik merupakan

layanan yang memfokuskan atensi pada pengaturan serta pengawasan. Manajemen Peserta didik pula bisa dimaksud selaku upaya pengaturan kepada Peserta didik mulai dari Peserta didik masuk sekolah hingga dengan mereka lolos sekolah. Kualitas Mutu Lulusan Peserta didik di sekolah ialah penanda kualitas sekolah yang berhubungan, Bila Mutu

¹² Adri Efferi , *Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdhotul Muslimin Undaan Kudus*, (Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam , Volume 14, No 1, Februari 2019)

¹³ Palah , Rida Nurfarida, Mohamad Erihadiana , Muhibbin Syah, *Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. (UIN Sunan Gunung Djati Bandung)

Lulusan baik, maka sekolah itu pula dikira selaku sekolah yang baik. Kualitas Mutu Lulusan merupakan determinan untuk kualitas badan pembeldidikan(sekolah). Kualitas sekolah berhubungan dengan evaluasi sepanjang mana Peserta didik penuh patokan ataupun standar tertentu. Patokan ataupun standar itu termanifestasikan dalam visi tujuan sekolah.¹⁴

6. Wira Astuty, Suswati Hendriani , Sufyarma Marsidin, 2021 “ *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Negeri 1 Batusangkar* “ Pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena merupakan salah satu sektor penunjang pembangunan bangsa dan negara. Selain itu, pendidikan menjadi solusi dalam mengatasi masalah kemiskinan dan kebodohan yang ada di Indonesia. Dalam meningkatkan mutu lulusan melalui peningkatan kualitas pembelajaran, dilakukan cara antara lain memotivasi guru untuk lebih kreatif dan inovatif, melatih kedisiplinan guru dalam segala hal, memberikan bimbingan dan pengarahan kepada guru dalam mengelola rencana pembelajaran, mengadakan supervisi kelas, melengkapi sarana dan prasarana pendidikan dan meningkatkan evaluasi pembelajaran. Jadi, bisa dikatakan bahwa mutu lulusan

¹⁴ Sella Nuryani , Oyoh Bariah , Nancy Riana, *Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Lulusan Peserta Didik di MTsN 1 Karawang* (Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 6 Nomor 2, 2022)

tergantung dari bagaimana kualitas pembelajaran dan etos kerja guru dalam pembelajaran.¹⁵



¹⁵ Wira Astuty, Suswati Hendriani , Sufyarma Marsidin, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Negeri 1 Batusangkar*, (Jurnal Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan, , Volume 9 Nomor 2,2021)

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru

1. Pengertian Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru

Manajemen adalah suatu proses perencanaan , pengorganisasian , pengendalian dan pengawasan dalam menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya pada sebuah organisasi secara efektif, efisien dan produktif untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. ¹⁶

Penerimaan peserta didik baru merupakan peristiwa penting bagi suatu sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas suatu sekolah. Kesalahan dalam penerimaan peserta didik baru dapat menentukan sukses tidaknya usaha pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Menjelang tahun ajaran baru, proses penerimaan peserta didik baru harus sudah selesai dilakukan, karena penerimaan peserta didik baru bukanlah hal yang ringan. Untuk itu, penunjukan panitia penerimaan peserta didik baru harus sudah dilakukan oleh kepala sekolah sebelum tahun ajaran berakhir. Panitia penerimaan peserta didik baru ini bersifat tidak tetap, jadi ketika tugas panitia penerimaan peserta didik baru sudah selesai, maka panitia akan dibubarkan. ¹⁷

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting. Dalam penerimaan peserta didik baru

¹⁶ Samsudi, Siti Rahmianti, Ali Nurdin, *Manajemen Pendidikan Islam : Teori dan Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi* (Yogyakarta : Bintang Semesta Media,2022) hlm. 3

¹⁷ Irjus Indrawan, Jauhari, Edro Pedinata, *Manajemen Peserta Didik* (Jawa Timur : Qiara Media, 2022) hlm. 30

meliputi beberapa tahapan, yaitu kebijaksanaan penerimaan peserta didik, sistem penerimaan peserta didik, kriteria penerimaan peserta didik, prinsip-prinsip penerimaan peserta didik baru, prosedur penerimaan peserta didik, dan permasalahan penerimaan peserta didik baru.¹⁸

Penerimaan peserta didik baru adalah proses pendataan dan pelayanan kepada peserta didik yang baru masuk sekolah, setelah mereka memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut dimana kepala sekolah perlu membentuk semacam kepanitiaan yang dijadikan sebagai penerimaan peserta didik baru.¹⁹

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan proses pelayanan dan pencatatan peserta didik dalam penerimaan peserta didik baru, setelah melalui berbagai seleksi masuk peserta didik dengan ketentuan persyaratan yang telah ditetapkan. Dalam penerimaan peserta didik baru terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan antara lain penetapan daya tampung, penetapan persyaratan peserta didik yang diterima dan pembentukan panitia penerimaan.²⁰

Tujuan manajemen penerimaan peserta didik adalah untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan kemampuan sekolah dalam membina dan mengembangkan peserta didik. Hal ini berarti bahwa peserta didik akan mendapatkan layanan tidak tepat jika diterima pada sekolah tersebut, sehingga sekolah harus tidak menerimanya.

¹⁸ Bulhayat, Sugito, Siti Yumnah, Dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. .hlm. 83

¹⁹ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2015) hlm.

²⁰ Muhammad Soleh Hapudin, Ariel Kusuma Among Praja, *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta : Cahaya Harapan , 2022) hlm. 59

Proses calon peserta didik tidak diterima disuatu sekolah terjadi berdasarkan hasil seleksi terhadap sejumlah kriteria/persyaratan yang ditetapkan oleh sekolah berdasarkan rambu-rambu/standar yang dikeluarkan oleh pemerintah kab/kota, provinsi, dan pemerintah pusat.

Tujuan khusus manajemen penerimaan peserta didik baru adalah :

- a. Mendapatkan siswa–siswa yang memiliki karakteristik sebagaimana ditetapkan dalam syarat–syarat penerimaan peserta didik baru.
- b. Memberikan keadilan kepada masyarakat dan calon peserta didik untuk mendapatkan pendidikan yang tepat.
- c. Meningkatkan mutu layanan pendidikan bagi anak dan orang tua siswa.²¹

Dari pembahasan di atas penerimaan peserta didik baru adalah proses pelayanan kepada peserta didik baru yang masuk sekolah yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Tujuan manajemen penerimaan peserta didik adalah untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan kemampuan sekolah dalam membina dan mengembangkan peserta didik.

2. Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru

Kriteria adalah patokan-patokan yang menentukan bisa atau tidaknya seorang untuk diterima sebagai peserta didik. Ada tiga macam kriteria penerimaan peserta didik. *Pertama*, Kriterion acuan patokan merupakan suatu penerimaan peserta didik baru didasarkan atas patokan –patokan yang telah

²¹ Irjus Indrawan, Jauhari, Edro Pedinata, *Manajemen Peserta...* hlm.34

ditentukan sebelumnya. Dalam hal ini sekolah akan membuat patokan bagi calon peserta didik baru, bagi mereka yang memenuhi patokan yang dibuat sekolah maka akan dapat diterima disekolah tersebut, dan bagi mereka yang tidak memenuhi patokan tidak akan diterima.

Kedua, Kriteria acuan norma yaitu suatu penerimaan peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi calon peserta didik yang mengikuti seleksi. Dalam hal ini sekolah menetapkan kriteria penerimaan berdasarkan prestasi keseluruhan peserta didik. Keseluruhan prestasi peserta didik dijumlah, kemudian dicari reratanya. Calon peserta didik yang nilainya berada di atas rata-rata, digolongkan sebagai calon yang dapat diterima sebagai calon peserta didik. Sementara yang berada di bawah rata-rata termasuk peserta didik yang tidak dapat diterima.

Ketiga, Kriteria yang didasarkan atas daya tampung sekolah, sekolah terlebih dahulu menentukan berapa jumlah daya tampungnya, atau berapa calon peserta didik baru yang akan diterima. Setelah sekolah menentukan, kemudian meranking prestasi siswa mulai dari yang berprestasi paling tinggi sampai dengan prestasi paling rendah. Penentuan peserta didik yang diterima dilakukan dengan cara mengerucut dari atas ke bawah, sampai daya tampung terpenuhi.²²

Kebijakan penerimaan peserta didik baru harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Walaupun setiap peserta didik mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan layanan pendidikan, tetapi tidak secara

²² Muhammad Kristiawan, Dian Safitri, Rena Lestari, *Manajemen Pendidikan*, (Slema : Budi Utama , 2017) hlm.71

otomatis dapat diterima disuatu lembaga pendidikan seperti sekolah disebabkan karena adanya kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi oleh peserta didik.²³

Dalam hal penerimaan peserta didik baru terdapat kriteria-kriteria yang dapat dipilih oleh sekolah dalam penerimaan atau merekrut peserta didik baru, baik dengan menggunakan kriteria acuan patokan (*standard criteria referenced*), kriteria acuan norma (*norm criterion referenced*) ataupun dengan menggunakan kriteria berdasarkan daya tampung sekolah. Namun akan tetapi kriteria apapun yang dipilih, tentunya harus disepakati bersama antara personalia sekolah. Disini pentingnya rapat penerimaan peserta didik baru.²⁴

Maka oleh karena demikian, sistem yang dimaksudkan disini lebih menunjukan kepada cara. Berarti, sistem penerimaan peserta didik baru adalah cara yang dilakukan oleh sebuah lembaga pendidikan dalam hal ini yaitu sekolah untuk penerimaan peserta didik baru. Adapun sistem yang digunakan dalam penerimaan peserta didik baru ada dua macam, yaitu :

a. Sistem Promosi

Sistem promosi adalah penerimaan peserta didik baru tanpa mengikuti seleksi. Mereka yang mendaftar sebagai peserta didik di suatu sekolah, diterima semua begitu saja. Karena itu, mereka yang mendaftar menjadi peserta didik tidak ada yang ditolak. Sistem promosi demikian, secara

²³ Prihantini, Tasdin Tahrim, Dkk, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Jawa Timur : Edu Publisher, 2021) hlm.103

²⁴ Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik*..hlm.83

umum berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan.²⁵

b. Sistem Seleksi

Sistem seleksi ini terbagi kepada tiga macam, yaitu :

1) Seleksi berdasarkan Daftar Nilai Ebd Murni (DANEM)

Pada masa sekarang ini, di sekolah-sekolah lanjutan, baik lanjutan pertama maupun tingkat atas, sudah menggunakan sistem DANEM.

Dengan demikian, peserta didik yang akan diterima dirangking DANEMnya mereka yang berada pada rangking yang telah ditentukan akan diterima di sekolah tersebut. Pada sistem demikian, sekolah sebelumnya menentukan berapa daya tampung sekolahnya.²⁶

Berdasarkan asas efisiensi aksesibilitas, sistem seleksi dengan menggunakan DANEM ini jauh lebih efisien dibandingkan dengan model tes ujian masuk karena prosedurnya lebih pendek, calon siswa yang mendaftar tanpa perlu tes langsung menunggu pengumuman. Sedangkan penerimaan peserta didik baru dengan model test memerlukan prosedur yang lebih panjang. Setelah calon peserta didik mendaftar diri kemudian mengikuti tes, baru pengumuman, dan tidak dapat mengantisipasi kejadian yang bakal terjadi.²⁷

DANEM memang bukan puncak prestasi, tapi salah satu indikator yang mudah mengukur tingkat kemampuan murid. Terbukti mereka

²⁵ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2023) hlm.45

²⁶ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis...* Hlm.43

²⁷ Darmaningtyas, *Pendidikan yang Memiskinkan*, (Yogyakarta : Galang Press, 2004) hlm.50

yang memiliki NEM tinggi mudah menerima pelajaran, sedangkan yang memiliki NEM rendah susah menerima materi pelajaran.²⁸

2) Seleksi berdasarkan Penelusuran Minat Dan Kemampuan (PMDK)

Sistem ini dilakukan dengan cara mengamati secara menyeluruh terhadap prestasi peserta didik disekolah sebelumnya. Prestasi tersebut diamati melalui buku raport semester pertama sampai dengan terakhir. Sistem demikian umumnya lebih memberikan kesempatan besar kepada peserta didik unggulan disuatu sekolah. Mereka yang nilai raportnya cenderung baik sejak semester awal, memiliki kesempatan untuk diterima, sebaliknya mereka yang nilai raportnya jelek, kesempatannya sedikit untuk diterima.

Meskipun demikian, diterima atau tidaknya calon peserta didik tersebut masih juga bergantung kepada seberapa banyaknya calon peserta didik yang mendaftar atau memilih pada jurusan yang ingin dimasuki. Semakin banyak pendaftaran atau peminatnya, persaingan akan semakin ketat.²⁹

3) Seleksi Berdasarkan Tes Masuk

Seleksi dengan tes masuk adalah mereka yang mendaftar disuatu sekolah terlebih dahulu diwajibkan menyelesaikan serangkaian tugas yang berupa soal-soal tes. Jika yang bersangkutan dapat menyelesaikan suatu tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan maka akan diterima. Sebaliknya, jika mereka tidak dapat

²⁸ Darmaningtyas, *Pendidikan yang...* hlm. 52

²⁹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis...* Hlm.44

menyelesaikan tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan, yang bersangkutan tidak diterima sebagai peserta didik.³⁰

Seleksi ini lazimnya dilakukan melalui dua tahap, yakni:

a. Seleksi Administrasi

Seleksi administrasi adalah seleksi atas kelengkapan-kelengkapan administrasi calon, apakah kelengkapan-kelengkapan administrasi yang dipersyaratkan bagi calon telah dapat dipenuhi atukah tidak. Jika calon tidak memenuhi kelengkapan persyaratan-persyaratan administratif yang telah ditentukan maka mereka tidak dapat mengikuti seleksi akademik.

b. Seleksi Akademik

Seleksi akademik adalah suatu aktivitas yang bermaksud mengetahui kemampuan akademik calon. Apakah calon yang diterima disuatu sekolah tersebut dapat memenuhi kemampuan persyaratan yang ditentukan atau tidak. Jika kemampuan pra-syarat yang di inginkan oleh sekolah tidak dapat dipenuhi maka yang bersangkutan tidak diterima sebagai calon peserta didik. Sebaliknya, jika calon dapat memenuhi kemampuan pra-syarat yang telah ditentukan maka yang bersangkutan akan diterima sebagai peserta didik disekolah tersebut.³¹

3. Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan peserta didik termasuk salah satu aktivitas penting dalam manajemen peserta didik. Sebab aktivitas penerimaan ini menentukan seberapa

³⁰ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis...* Hlm.44

³¹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis...* Hlm.45

kualitas input yang dapat direkrut oleh sekolah tersebut. Adapun prosedur penerimaan peserta didik baru diantaranya pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima dan pendaftaran ulang peserta didik yang diterima.³²

a. Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru

Kegiatan pertama yang dilakukan kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia. Panitia yang sudah terbentuk kemudian ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) kepala sekolah.

Susunan panitia penerimaan peserta didik baru dan tugas pokoknya dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Ketua umum : Kepala sekolah bertanggung jawab secara umum atas pelaksanaan penerimaan peserta didik baru baik yang bersifat kedalam maupun keluar.
- 2) Ketua Pelaksana : Wakil kepala sekolah urusan kesiswaan bertanggung jawab atas terselenggaranya penerimaan peserta didik baru sejak awal perencanaan sampai dengan yang diinginkan.
- 3) Sekretaris : Kepala tata usaha dan guru bertanggung jawab atas tersusunnya konsep menyeluruh mengenai penerimaan peserta didik baru.

³² Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik...* hlm.83

- 4) Bendahara : Bendaharawan sekolah bertanggung jawab atas pemasukan dan pengeluaran anggaran penerimaan peserta didik baru dengan sepengetahuan ketua pelaksana.
- 5) Pembantu Umum : Guru membantu ketua umum, ketua pelaksana, sekretaris dan bendahara jika sedang dibutuhkan.
- 6) Seksi Kesekretariatan : Pegawai tata usaha bertanggung jawab membantu sekretaris dalam hal pencatatan, penyimpanan, pengadaan, pencarian kembali dan pengiriman konsep-konsep, keterangan-keterangan dan data-data yang diperlukan dalam penerimaan peserta didik baru.
- 7) Seksi Pengumuman atau publikasi : Guru bertanggung jawab mengumumkan penerimaan peserta didik baru sehingga dapat diketahui oleh sebanyak mungkin calon peserta didik yang dapat memasuki sekolah.
- 8) Seksi Pendaftaran : Guru bertanggung jawab melakukan pendaftaran calon peserta didik baru berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan dan melakukan pendaftaran ulang atas peserta didik yang telah dinyatakan diterima.
- 9) Seksi seleksi : Guru bertanggungjawab mengadakan seleksi atas peserta didik berdasarkan ketentuan yang telah dibuat bersama.

10) Seksi pengawasan : Guru bertanggungjawab mengatur para pengawasan sehingga mereka melaksanakan tugas kepengawasan ujian secara tertib dan disiplin.³³

b. Rapat Penerimaan Peserta Didik Baru

Rapat Penerimaan Penerimaan Peserta Didik Baru dilakukan sebelum Penerimaan Peserta Didik Baru dimulai. Biasanya rapat tersebut dipimpin oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yang menjabat sebagai ketua pelaksana penerimaan peserta didik baru. Rapat ini membahas tentang gambaran tugas masing-masing panitia dan membicarakan kegiatan dan ketentuan apa saja yang akan dilakukan dikegiatan penerimaan peserta didik baru. Dalam rapat ini semua peserta rapat berhak mengeluarkan saran atau masukan sesuai dengan kapasitas mereka sebagai bagian dari penerimaan peserta didik baru. Hal ini dilakukan agar konsep penerimaan dari tahun ketahun memiliki peningkatan yang lebih baik.

Hasil rapat penerimaan peserta didik baru tersebut, dicatat dalam buku notulen rapat. Adapun hal-hal yang dicantumkan dalam buku notulen rapat adalah:

- 1) Tanggal rapat
- 2) Waktu rapat
- 3) Tempat rapat
- 4) Agenda rapat
- 5) Daftar hadir peserta rapat

³³ Iwan Aprilianto, Hairuz Fauzi, Sahroni, *Manajemen Peserta Didik* (Klaten : Penerbit Lakheisha, 2020) hlm. 40

6) Hal-hal yang menjadi keputusan rapat.³⁴

c. Pembuatan, Pemasangan Atau Pengiriman Pengumuman

Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru dilakukan secara terbuka. Pengumuman penerimaan peserta didik baru ini berisi hal-hal sebagai berikut :

- 1) Gambaran singkat lembaga pendidikan yang meliputi : sejarah sekolah, visi dan misi, kelengkapan fasilitas sekolah, tenaga kependidikan yang dimiliki serta hal-hal lain yang perlu disampaikan pada calon pendaftar.
- 2) Persyaratan pendaftaran peserta didik baru minimal meliputi : surat sehat dari dokter, ada batasan usia yang ditunjukkan dengan akte kelahiran dan melampirkan pas foto.
- 3) Cara pendaftaran. Ada dua cara pendaftaran yaitu secara individual oleh masing-masing calon peserta didik yang datang ke lembaga pendidikan yang dituju atau secara kolektif oleh pihak sekolah dimana peserta didik sekolah sebelumnya.
- 4) Tempat pendaftaran. Hal ini menentukan dimana saja calon peserta didik dapat mendaftarkan diri.
- 5) Berapa uang pendaftaran dan kepada siapa uang tersebut diserahkan.
- 6) Waktu dan tempat seleksi yang meliputi hari, tanggal, jam dan tempat seleksi.
- 7) Pengumuman hasil seleksi yang meliputi waktu pengumuman hasil seleksi dan dimana calon peserta didik dapat memperolehnya.

³⁴ Iwan Aprilianto, Hairuz Fauzi, Sahroni, *Manajemen Peserta ...* hlm. 41

Pengumuman dapat berbentuk spanduk, pamflet, brosur dan lain-lain, Pengumuman yang telah dibuat hendaknya ditempelkan pada tempat-tempat yang strategis agar dapat dibaca oleh seluas mungkin calon peserta didik. Selain itu, pengumuman dapat juga dikirimkan ke sekolah-sekolah. Dengan cara demikian, calon peserta didik akan mudah mengetahui tentang adanya penerimaan peserta didik disuatu sekolah.

d. Pendaftaran Calon Peserta Didik Baru

Selanjutnya yang harus disediakan pada saat pendaftaran peserta didik baru adalah loket pendaftaran, loket informasi dan formulir pendaftaran. Sedangkan yang harus diketahui oleh calon peserta didik adalah kapan formulir boleh diambil, bagaimana cara pengisian formulir tersebut, dan kapan formulir yang sudah terisi dikembalikan. Loket informasi disediakan untuk peserta didik yang menginginkan informasi mengenai hal-hal yang belum jelas dalam pengumuman. Loket ini juga memberikan keterangan dan informasi kepada calon peserta didik yang mengalami kesulitan, baik kesulitan dalam hal pengisian formulir maupun kesulitan teknis lainnya.³⁵

e. Seleksi Peserta Didik Baru

Seleksi peserta didik merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik dilembaga pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

³⁵ Iwan Aprilianto, Hairuz Fauzi, Sahroni, *Manajemen Peserta ...* hlm. 42

Seleksi juga bisa disebut sebagai sebuah kegiatan penyaringan atau pemilihan calon peserta didik melalui beberapa kriteria yang sudah ditetapkan agar peserta didik yang masuk mempunyai potensi yang diperlukan oleh lembaga.

Berdasarkan pedoman pendidikan dan pelatihan bagi kepala sekolah tentang manajemen peserta didik bahwa ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru, yaitu pertama dengan menggunakan sistem promosi dan yang kedua dengan menggunakan sistem seleksi. Yang dimaksud dengan sistem promosi adalah penerimaan peserta didik baru tanpa menggunakan seleksi, mereka yang daftar sebagai peserta didik baru disuatu sekolah diterima semua begitu saja, sehingga semua yang mendaftar tidak ada yang ditolak. Sistem promosi ini secara umum berlaku pada sekolah-sekolah yang jumlah pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan. Sedangkan sistem seleksi adalah sistem penerimaan peserta didik baru berdasarkan daftar nilai ujian nasional, penelusuran bakat dan kemampuan (PMDK) dan berdasarkan tes masuk. Seleksi dalam bidang pendidikan merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menjadi peserta didik dilembaga pendidikan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan, dengan adanya seleksi sekolah dapat menerima peserta didik sesuai dengan daya tampung sekolah.³⁶

f. Penentuan Peserta Didik Yang Diterima

³⁶ Iwan Aprilianto, Hairuz Fauzi, Sahroni, *Manajemen Peserta...* hlm. 43

Rapat penentuan ini dilakukan setelah proses seleksi yang sudah berlangsung. Penentuan tersebut harus didasarkan pada proses seleksi yang digunakan, misalnya sistem penerimaannya yang berdasarkan DANEM, maka ketentuan siswa yang diterima harus berdasarkan atas ranking DANEM yang dibuat, sedangkan sekolah yang menggunakan sistem PMDK, ketentuan penerimaannya didasarkan atas hasil ranking nilai raport peserta. Dan sistem penerimaan menggunakan sistem tes maka penentuannya berdasarkan hasil tes.

Penentuan penerimaan peserta didik ini harus disesuaikan dengan daya tampung sekolah tersebut, karena daya tampung dalam menerima peserta didik harus disesuaikan dengan layanan yang diberikan sekolah berupa guru yang ada, fasilitas yang sesuai dengan peserta didik yang diterima dan jumlah siswa yang sudah ditetapkan didalam kelas.³⁷

g. Pengumuman Peserta Didik yang Diterima

Kegiatan setelah rapat penentuan peserta didik maka dilakukan pengumuman hasil seleksi yang dilakukan dengan pengumuman. Agar calon siswa dapat mengetahui mereka masuk kedalam peserta didik yang diterima, dicadangkan atau yang tidak diterima. Dalam pengumuman terdapat dua macam yaitu pengumuman terbuka dan pengumuman tertutup.

Pengumuman terbuka dimana pengumuman ini dilakukan secara transparan atau pengumuman melalui madding sekolah berisi hasil seleksi

³⁷ Iwan Aprilianto, Hairuz Fauzi, Sahroni, *Manajemen Peserta...* hlm. 44

dan keterangan peserta didik yang diterima atau tidak sesuai dengan nomer ujian seleksi yang dapat dilihat oleh khalayak ramai/semua orang. Sedangkan pengumuman tertutup merupakan pengumuman melalui surat yang dikirim kepada semua peserta didik, pengumuman ini berisi penerimaan atau tidaknya peserta didik tersebut.³⁸

h. Daftar Ulang Peserta Didik Yang Diterima

Setelah memberikan pengumuman kepada para pendaftar maka kegiatan selanjutnya adalah kegiatan daftar ulang yang dilakukan oleh peserta didik yang sudah dinyatakan lulus oleh panitia penerimaan peserta didik baru. Biasanya sekolah memberikan informasi mengenai syarat yang harus dilengkapi oleh calon peserta didik yang sudah diterima dan batas waktu penyerahan. Apabila peserta didik melewati waktu pendaftaran ulang yang sudah ditentukan maka peserta didik tersebut dianggap gugur atau mengundurkan diri.

Dengan demikian pihak sekolah memberikan panggilan atau informasi kepada peserta didik cadangan untuk mendaftarkan kembali supaya dapat diterima oleh sekolah tersebut. Pemberitahuan biasanya dilakukan panitia setelah melihat kuota peserta didik yang sudah melakukan daftar ulang atau mengundurkan diri. Apabila masih ada kuota yang kosong maka dapat diisi oleh peserta didik cadangan. Dalam hal ini, peserta didik cadangan juga harus memenuhi persyaratan baik dalam kelengkapan dokumen yang harus diserahkan sesuai waktu yang ditentukan pihak

³⁸ Iwan Aprilianto, Hairuz Fauzi, Sahroni, *Manajemen Peserta...* hlm. 45

sekolah atau panitia. Daftar ulang yang dilakukan peserta didik kemudian diproses didalam buku induk sekolah. Buku induk ini memuat data-data peserta didik yang masuk disekolah tersebut. Buku ini sangat penting untuk dapat mengetahui data yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran disekolah.³⁹

Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru merupakan sebuah kejadian yang biasanya terjadi dalam sebuah kegiatan. Dalam menjalankan sebuah kegiatan, tidak luput dari sebuah kendala baik yang dihadapi oleh panitia maupun calon peserta didik. Kendala yang dihadapi di lapangan biasanya terjadi dari internal maupun eksternal.

Problem penerimaan peserta didik baru yang harus dipecahkan, yaitu:

Pertama, adanya peserta didik yang hasil nilai tesnya, jumlah DANEM dan kecakapannya sama, dan mereka sama-sama berada pada batas bawah penerimaan. Guna menentukan peserta didik mana yang diterima, hal demikian tidaklah mudah.

Kedua, adanya calon peserta didik yang dari segi kemampuan masih kalah dibandingkan dengan yang lainnya, sementara yang bersangkutan mendapatkan nota dari pejabat tertentu yang mempunyai kekuasaan tinggi di daerah dimana sekolah tersebut berada.

Ketiga, terbatasnya daya tampung dan sarana prasarana sekolah, sementara di daerah tersebut sangat banyak calon peserta didik yang mempunyai kecakapan tinggi.

³⁹ Iwan Aprilianto, Hairuz Fauzi, Sahroni, *Manajemen Peserta...* hlm. 46

B. Mutu Lulusan Peserta Didik

1. Mutu

Mutu merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan. Mutu menciptakan lingkungan bagi pendidikan, orang tua, pejabat pemerintah, wakil-wakil masyarakat dan pemuka bisnis untuk bekerja bersama, guna memberikan kepada siswa sumber-sumber daya yang dibutuhkan. Dari sudut pandang siswa, sekolah harus dapat melayani proses belajar mengajar dan mendukungnya serta memuaskan ketika mereka mengikuti pendidikan disekolah tersebut.⁴⁰

Mutu dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang memuaskan dan melampaui keinginan dan kebutuhan pelanggan. Secara luas mutu dapat diartikan sebagai sebuah agregat karakteristik dari produk atau jasa yang memuaskan kebutuhan pelanggan. Karakteristik mutu dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Dalam pendidikan, mutu adalah suatu keberhasilan proses belajar yang menyenangkan dan memberikan kenikmatan.⁴¹

Mutu adalah perpaduan sifat-sifat barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasan bahkan melebihi harapan pelanggan, baik yang tersurat maupun tersirat. Dengan demikian, jelas bahwa mutu merupakan agenda utama dan peningkatan kualitas menjadi tuntutan utama bagi sebuah organisasi apalagi organisasi sekolah yang menyangkut dengan generasi penerus bangsa. Akan tetapi upaya pencapaian

⁴⁰ Widiyarti,suranto, *Konsep Mutu Dalam Manajemen Pendidikan Vokasi*, (Semarang : Alprin, 2020) hlm.3

⁴¹ Suriadi Panggabean,Ana Widyastuti,Hani Subakti, Dkk, *Pengantar Manajemen Pendidikan*, (Medan : Yayasan kita menulis, 2020) hlm.49

mutu pendidikan khususnya mutu sekolah memerlukan pemahaman dan kesepakatan antar komponen yang ada disekolah bersangkutan, seperti orang tua, guru, kepala sekolah dan siswa sebagai objek utama dari mutu itu sendiri. Untuk itu, tidak ada salahnya apabila berbagai upaya dapat dilakukan sekolah untuk mewujudkan mutu itu sendiri.⁴²

Mutu pendidikan adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu. Dilihat dari definisi tersebut, mutu pendidikan bukanlah upaya sederhana, melainkan suatu kegiatan dinamis dan penuh tantangan. Pendidikan akan terus berubah seiring dengan perubahan zaman yang melingkarinya, sebab pendidikan merupakan buah dari zaman itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan mutu sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat.⁴³

Mutu atau sering juga disebut kualitas merupakan istilah yang sangat familiar dalam bidang manajemen, baik itu dilingkungan industry maupun di lingkungan pendidikan. Mutu terkait dengan kualitas produk yang dihasilkan dari sebuah proses. Dalam bidang pendidikan, mutu sangat berkaitan dengan kualitas lulusan sebagai produk dari proses pendidikan yang diselenggarakan. Karena mutu lulusan menjadi indikator kualitas proses pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga atau institusi pendidikan, maka

⁴² Cucun Sunaengsih, *Buku Ajar Pengelola Pendidikan*, (Sumedang : UPI Sumedang press, 2017) hlm.22

⁴³Arbangi, *Manajemen Mutu...* hlm. 86

penjaminan mutu proses pendidikan menjadi sangat penting untuk di implementasikan.⁴⁴

2. Lulusan

Lulusan merupakan sebutan untuk siswa atau peserta didik yang telah tamat atau berhasil menyelesaikan studinya pada jenjang pendidikan tertentu. Kata lulus dapat diartikan yaitu berhasil (dalam ujian), dapat melalui dengan baik (dalam menghadapi segala ujian). Sedangkan lulusan berarti yang sudah lulus dari ujian atau tamatan.⁴⁵ Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen peserta didik. Kelulusan adalah pernyataan dari lembaga pendidikan (sekolah) tentang telah diselesaikannya program pendidikan yang harus diikuti oleh peserta didik. Setelah peserta didik selesai mengikuti seluruh program pendidikan disuatu lembaga pendidikan dan berhasil lulus dan ujian akhir, maka kepada peserta didik tersebut diberikan surat keterangan lulus atau sertifikat. Umumnya surat keterangan tersebut sering disebut ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB).⁴⁶

3. Standar kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kriteria mengenai kualitas kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan

⁴⁴ Suvriadi Panggabean, Ana Widyastuti, Hani Subakti, Dkk, *Pengantar Manajemen...* hlm. 50

⁴⁵ Sri Kuswardani, *Implementasi Supervisi Pendidikan* (Semarang : Pilar Nusantara, 2020) hlm.114

⁴⁶ Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Manajemen Pendidikan Islam* (Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017) hlm.81

tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan. Standar kompetensi lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya disatuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.⁴⁷

Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal tersebut menunjukkan bahwa lulusan sebagai hasil dari suatu sistem pendidikan harus mempunyai sikap, pengetahuan, dan keterampilan seperti yang dirumuskan dalam standar kompetensi lulusan tersebut. Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Standar kompetensi lulusan meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran dan mata kuliah atau kelompok mata kuliah.⁴⁸

C. Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan

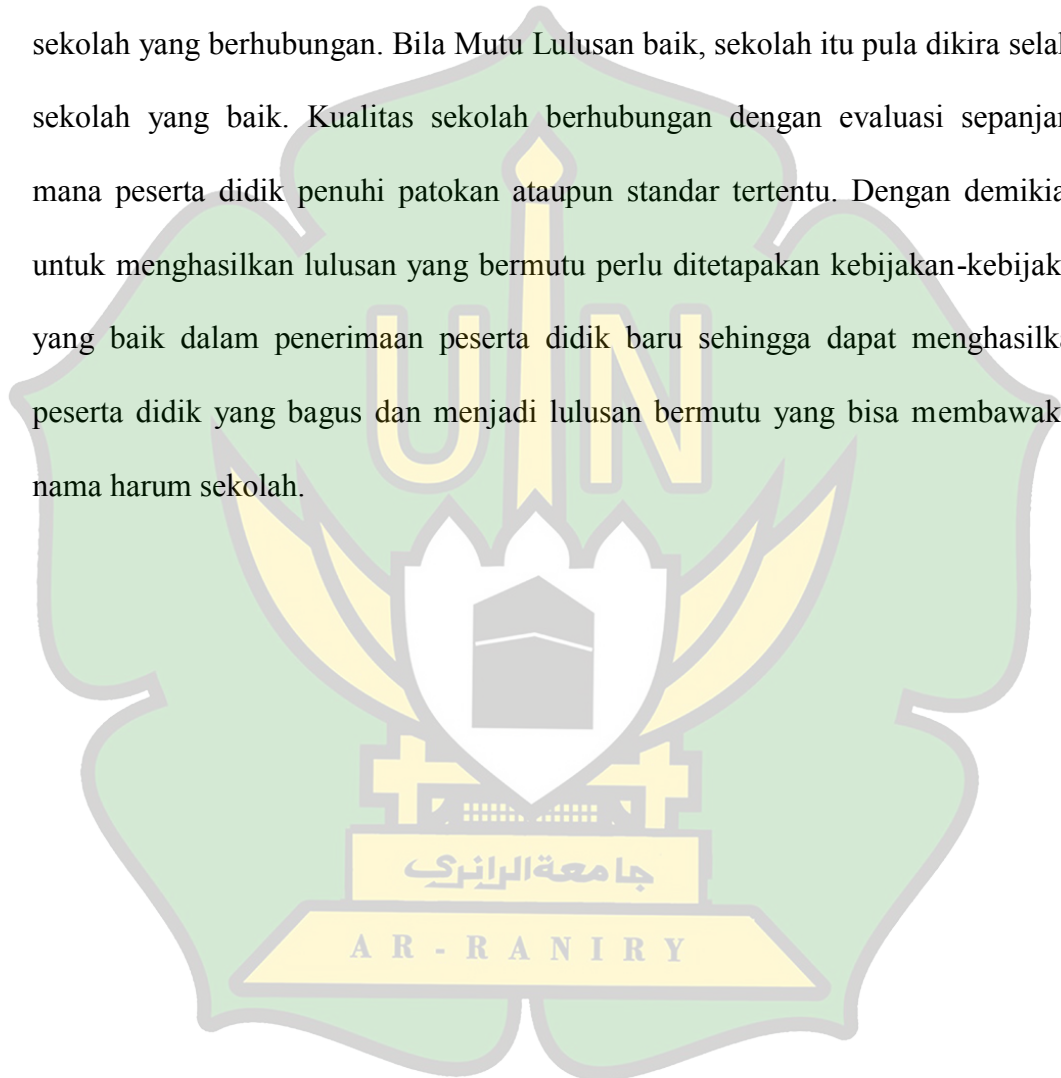
Manajemen penerimaan peserta didik baru sebenarnya menggunakan dasar-dasar manajemen peserta didik. Bahwa agar seseorang diterima sebagai peserta didik suatu lembaga pendidikan haruslah memenuhi persyaratan sebagaimana yang telah ditentukan. Sungguhpun setiap orang mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan layanan pendidikan, tidak secara otomatis mereka dapat diterima

⁴⁷ Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Jakarta : Kencana ,2020) hlm.117

⁴⁸ Ni Nyoman Lisna Handayani, *Buku Ajar Ilmu Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran* (Jawa Tengah : Pena Persada, 2022) hlm.92

disuatu lembaga pendidikan seperti sekolah. Sebab, untuk dapat diterima menjadi peserta didik di sekolah, haruslah terlebih dahulu memenuhi kewajiban-kewajiban yang telah ditentukan.

Kualitas Mutu Lulusan Peserta didik di sekolah ialah penanda kualitas sekolah yang berhubungan. Bila Mutu Lulusan baik, sekolah itu pula dikira selaku sekolah yang baik. Kualitas sekolah berhubungan dengan evaluasi sepanjang mana peserta didik penuh patokan ataupun standar tertentu. Dengan demikian, untuk menghasilkan lulusan yang bermutu perlu ditetapkan kebijakan-kebijakan yang baik dalam penerimaan peserta didik baru sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang bagus dan menjadi lulusan bermutu yang bisa membawakan nama harum sekolah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah manusia dan social. Dimana peneliti akan melaporkan dari hasil penelitian berdasarkan laporan pandangan data dan analisa data yang didapatkan dilapangan, kemudian di deskripsikan dalam bentuk laporan penelitian secara rinci.

Penelitian kualitatif bersifat umum dan berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi dilapangan. Oleh karena itu penelitian ini harus bersifat fleksibel dan terbuka. Sedangkan datanya bersifat deskriptif, yaitu data berupa gejala-gejala yang dikategorikan atau berupa bentuk lainnya seperti foto, dokumen, catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.⁴⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat untuk memperoleh sumber data yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun lokasi penelitiannya adalah SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar yang beralamat di Jln Tgk Cot Malem Desa Lubok Gapuy Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian karna dilihat dari trend penerimaan peserta didik baru dalam 3 tahun terakhir dari jumlah peserta didik yang masuk disekolah ini naik turun dan juga alumninya banyak yang tidak melanjutkan studi ke sekolah-sekolah yang lebih unggul.

⁴⁹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Surabaya : Jakad Media Publishing, 2021) hlm.9-11

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah segala sesuatu yang dapat berupa orang , barang, atau lembaga yang utama memiliki sifat keadaannya terkait topik penelitian. Sehingga bisa dikatakan subjek penelitian adalah sesuatu yang didalam dirinya terkandung atau melekat objek penelitian.⁵⁰

Subjek yang di ambil dalam penelitian ini adalah kepala sekolah karna Kepala sekolah bertanggung jawab secara umum atas pelaksanaan penerimaan peserta didik baru baik yang bersifat kedalam maupun keluar, waka kesiswaan karna Wakil kepala sekolah urusan kesiswaan bertanggung jawab atas terselenggaranya penerimaan peserta didik baru sejak awal perencanaan sampai dengan yang diinginkan dan ketua panitia karna ketua panitia bertugas untuk merencanakan segala keperluan penerimaan peserta didik baru, karena ketiga subjek tersebut sangat berperan dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Peningkatan Mutu Lulusan Di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar .

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi secara umum adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu dari sebuah fenomena yang didasari pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi terkait dengan suatu fenomena atau peristiwa yang sudah atau sedang terjadi dilingkungan.

Adapun secara sederhana oberservasi merupakan pengamatan secara langsung

⁵⁰ Ivana Panduwiguna, Errol Rakhmad Noordam, Weri Veranita, dkk, *Metodologi Penelitian Farmasi* (Bandung : Media Sains Indonesia, 2022) hlm. 136

terhadap objek yang terdapat dilingkungan baik sedang berlangsung saat itu atau masih berjalan yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek dengan menggunakan pengindraan dan tindakan yang dilakukan dengan sengaja atau sadar dan sesuai urutan.⁵¹

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik sebelumnya. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁵²

3. Dokumentasi

Dokumentasi tertulis merupakan sumber pendukung lainnya selain sumber manusia melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi pada penelitian ini diantaranya seperti foto kegiatan dalam pelaksanaan supervise akademik serta dokumen berbentuk tulisan seperti data kunjungan kelas dan sebagainya.

⁵¹ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran : Konsep Dasar, Prinsip, Teknik dan Prosedur* (Depok : Rajawali, 2020) hlm.131

⁵² Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Method* (Kuningan : Hidayatul Quran , 2019) hlm.149

Jadi pengumpulan data penelitian akan terus dilakukan sampai peneliti mendapatkan data yang lengkap tentang subjek yang diteliti. Sehingga peneliti menganggap telah memperoleh pemahaman terhadap bidang kajian yang peneliti lakukan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang terpilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen data utama dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri, karena penelitian akan langsung kelengkapan yang menjadi objek penelitian untuk melakukan penelitian sesuai dengan pertanyaan peneliti. Kehadiran peneliti disini sangat-sangat penting karena penelitian tidak dapat diwakilkan oleh pihak manapun. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

1. Melalui wawancara/interview, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian tersebut.
2. Study dokumentasi memerlukan alat bantu sebagai instrument. Instrumen yang dimaksud yaitu handphone untuk dijadikan sebagai recorder, pensil, ballpoint dan kertas.

F. Analisis Data

Pada umumnya analisis data penelitian dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Pada penelitian dan pengembangan jumlah kegiatan analisis data akan tergantung pada level penelitian, jenis dan jumlah rumusan masalah, serta

jumlah rumusan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu satu cara pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi, foto atau gambar dan sebagainya. Data tersebut setelah terkumpul dan dipelajari dan ditelaah maka langkah berikutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi.⁵³

Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan sebagai suatu keharusan sebelum mengambil kesimpulan. Sementara itu, tujuan analisis data dalam sebuah penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang terartur, tertata dan lebih berarti.

Data yang telah dikumpulkan melalui berbagai teknik pengumpulan data diatas merupakan data mentah sehingga perlu dikelola dan dianalisa terlebih dahulu. Analisa data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan selesai dari lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Tekhnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Pengumpulan Data

Data yang berhasil dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan. Catatan lapangan

⁵³ Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020) hlm. 85

tersebut berisi apa yang dikemukakan oleh informan dan juga catatan tentang tafsiran penelitian terhadap informasi yang diberikan oleh responden.

2) Reduksi Data

Reduksi data diperlukan karena banyaknya data dari masing – masing informan yang dianggap tidak relevan dengan focus penelitian sehingga perlu dibuang atau dikurangi. Reduksi data dilakukan dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan focus penelitian ini. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai objek pengamatan yang telah dilakukan dalam penelitian.

3) Penyajian Data

Data yang sudah direduksi tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk table, gambar, atau tulisan yang telah tersusun sistematis. Dengan demikian data tersebut mudah dikuasai dan memudahkan pula dalam penarikan kesimpulan.

4) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau vertifikasi sudah dilakukan sejak awal penelitian berlangsung. Setiap perolehan data dianalisis dan disimpulkan walaupun masih agak kabur, tetapi lama kelamaan akan semakin jelas dengan semakin banyaknya data yang diperoleh dan mendukung vertifikasi. Selanjutnya peneliti menganalisis data secara keseluruhan dilanjutkan dengan menetapkan kesimpulan akhir.⁵⁴

⁵⁴ Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori...* hlm.88-89

G. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

1. Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebuah karya ilmiah. Untuk mencapai kredibilitas data penelitian, dengan melakukan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dalam berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi teori.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas merupakan validalitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validalitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi lain dimana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai

transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda disituasi social yang berbeda, validitas nilai transfer masih dipertanggung jawabkan.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya dapat dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. Konfirmabilitas (*confirmability*)

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian ini bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh orang lebih banyak orang. Penelitian kualitatif *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak

berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

Penelitian dilakukan pada sekolah SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar merupakan salah satu sekolah yang berlokasi di jalan Tgk Cot Malem Desa Lubuk Gapuy, Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Dengan lokasi geografis lintang 5 bujur 95. Kode pos 23371. SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar ini pertama kali dibangun pada tanggal 28 Februari 1966 dengan luas tanah 4.680 (m²) yang merupakan salah satu satuan pendidikan yang sudah terakreditasi A. SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar ini berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini dibangun di area pemukiman warga dan juga di pingiran sawah yang dapat menghasilkan suasana yang nyaman dan kondusif untuk belajar. Dan SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar jauh dari jalan raya sehingga tidak ada lalu lintas kendaraan yang dapat mengganggu proses belajar mengajar.

2. Data Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana di sekolah ini terbilang cukup baik. Gedung dan bangunan sekolah layak digunakan dan mencukupi semua aktivitas pembelajaran.

Tabel I Data Sarana dan Prasarana SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar⁵⁵

No	Jenis Barang	Jumlah
1	Ruang Kelas	11

⁵⁵ Sumber Dokumen Dari TU Sekolah SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar

2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Laboratorium	3
4	Ruang Pimpinan	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Ibadah	2
7	Ruang UKS	1
8	Toilet	4
9	Gudang	1
10	Tempat Bermain / Olahraga	1
11	Ruang TU	1
12	Ruang Konseling	1
13	Ruang OSIS	1
14	Posko	1

3. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar

a. Visi SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar

“ Unggul dalam mutu, cerdas dan berkarakter serta berwaasan lingkungan “. **A R - R A N I R Y**

b. Misi SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar

- 1) Mewujudkan pendidikan yang bermutu, efisien dan relevan serta berdaya saing tinggi.
- 2) Meningkatkan kinerja sekolah (prestasi akademis dan non akademis) melalui inovasi dalam input dan proses pembelajaran.

- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- 4) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di dalam maupun diluar lingkungan sekolah.
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, bersih, dan rapi
- 6) Meningkatkan disiplin dengan menciptakan suasana belajar yang manantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut gagal dan tetap demokratis.
- 7) Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik dan manusia yang tersedia secara efektif untuk mendapatkan hasil yang maksimal bagi perkembangan peserta didik dan mutu tamatan.

c. Tujuan SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar

- 1) Terlaksananya program kegiatan keagamaan seperti : Shalat setiap pagi sebelum PBM, Shalat dhuha berjamaah, Shalat dzuhur berjamaah, Wirid yasin pada hari jum'at.
- 2) Terlaksananya pengembangan kurikulum K13 dan Kurikulum Merdeka yang meliputi 8 standar.
- 3) Terlaksananya pelaksanaan pembelajaran aktif , inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan SCIENTIFIC.
- 4) Tercapainya prestasi dalam kompetensi akademik dan non akademik tingkat kabupaten maupun provinsi.
- 5) Terlaksananya pembiasaan 5 S + 1 P (Senyum, Sapa, Sopan, Salam, Santun dan Peduli lingkungan).

4. Jumlah Siswa

Berikut ini merupakan rincian data siswa/I SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar

:

Table II Data Siswa/i SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar⁵⁶

Kelas	Jumlah	Jumlah Murid		
		L	P	Jumlah
VII	3	43	37	80
VIII	4	27	25	52
IX	3	30	49	79
Jumlah	10	100	111	211

Dari table di atas menunjukkan data siswa/i SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar berdasarkan kelasnya menunjukkan bahwa siswa yang duduk di kelas VII berjumlah 80 Orang, siswa kelas VIII berjumlah 52 Orang dan siswa kelas IX berjumlah 79 Orang. Jumlah keseluruhan siswa/i SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar berjumlah 211 Orang.

5. Jumlah Guru

Berikut ini merupakan jumlah guru di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar :

Tabel III Data Pengajar SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar⁵⁷

NO	Nama	NIP	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Murdani, S. Pd	19750214 200504 1 002	L	Kepala Sekolah
2	Agusnita, S. Pd	19670813 199203 2 010	P	Guru
3	Juariah, S. Pd	19711219 199801 2 002	P	Guru
4	Dra. Ainul Wardah	19640716 199903 2 003	P	Guru
5	Kemalahayati, S. Pd	19740910 200012 2 006	P	Guru

⁵⁶ Sumber Dokumen Dari TU Sekolah SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar

⁵⁷ Sumber Dokumen Dari TU Sekolah SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar

6	MUSTAFA, S. Pd	19650605 199412 1 003	L	Guru
7	Siti Mariaton, S. Pd	19670519 199801 2 002	P	Guru
8	Yuliani, S. Pd.I	19811104 200504 2 001	P	Guru
9	Dra. Agustina	19650801 200701 2 025	P	Guru
10	Cut Keumalasari, S. Pd	19680529 200701 2 027	P	Guru
11	Erli, S. Pd	19680314 200504 2 002	P	Wakasek
12	Idi Irawati, S. Ag	19740506 200801 2 001	P	Guru
13	Udin Revana, S. Pd.I	19820808 200904 1 002	L	Guru
14	Dewi Lili Susanti, S. Pd	19841010 201103 2 002	P	Guru
15	Radiah, S. Pd	19680315 201310 2 001	P	Guru
16	Risna Risanti, S. Pd.I	19901226 202221 2 004	P	Guru
17	Nurul Fajrina, S. Pd	-	P	GTT
18	Liza Agustina, A. Md	-	P	PTT
19	Lifitasari, ST	-	P	PTT
20	Susilawati Nasution, SE	-	P	PTT
21	Firdayanti, A Md	-	P	PTT
22	Muhammad Syawaluddin	-	L	SATPAM
23	Muhammad Aji	-	L	PESURUH
24	Nora Rizkina, S. Pd	-	P	GTT
25	Nanda Setia Suci, S. Pd	-	P	GTT

Dari table di atas menunjukkan data guru-guru SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar yang berstatus PNS berjumlah 16 Orang, Guru Tidak Tetap (GTT) berjumlah 3 orang, Pegawai Tidak Tetap (PTT) berjumlah 4 Orang, Satpam berjumlah 1 Orang dan Pesuruh berjumlah 1 Orang. Jumlah keseluruhan guru-guru di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar berjumlah 25 Orang.

B. Hasil Penelitian.

Setelah mendapatkan izin penelitian. Peneliti langsung mendatangi lokasi penelitian untuk melakukan penelitian. Hasil observasi yang dilakukan di sekolah SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar. “ Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar”. Dan teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam proses melakukan observasi peneliti menanyakan hal yang terkait dengan Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dan peneliti juga menggunakan alat bantu seperti buku, alat rekam, kamera untuk merekam jawaban yang diberikan agar memudahkan peneliti dalam menulis hasil penelitian. Selanjutnya peneliti akan membahas tentang hasil penelitian.

1. Bagaimana strategi penerimaan peserta didik baru dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar.

Pertanyaan pertama yang peneliti tanyakan kepada kepala sekolah yaitu Bagaimana sistem penerimaan peserta didik baru yang bapak terapkan di sekolah ini apakah menggunakan sistem online atau offline? dari pertanyaan tersebut peneliti mendapatkan jawaban sebagai berikut:

“ Kami menggunakan sistem offline karena untuk sistem online takut terkendala di orang tua, Cuma ada juga sebagian orang tua yang paham dengan sistem online dan di karenakan juga sebagian dari orang tua atau murid masih tinggal dalam lingkungan sekolah. Dan untuk pendaftaran tidak menggunakan sistem online tetapi untuk

informasi atau mengirim data siswa bisa menggunakan WA kepada panitia. Dan kebanyakan yang kami lihat orang tua lebih kepada manual dalam pendaftaran siswa”.⁵⁸

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Waka kesiswaan. Dan peneliti mendapat jawaban:

“untuk pendaftaranya kita menggunakan sistem manual atau offline, karna sebagian besar dari peserta didik merupakan warga yang berada di lingkungan sekitar sekolah, jadi lebih mudah untuk sistem manual”.⁵⁹

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Ketua panitian. Dan peneliti mendapat jawaban:

“kita menggunakan sistem offline, karna menurut pantauan kami lebih mudah dengan cara offline. Tapi kita melayani juga jika ada orang tua atau peserta didik yang mau mendaftar via WA. Dalam artian kita onlinenya tidak terlalu resmi, kalau resmikan sudah ada google form untuk mendaftaranya”.⁶⁰

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti tanyakan kepada kepala sekolah yaitu Bagaimana kegiatan sosialisasi yang bapak jalankan dalam kegiatan PPDB dan informasi apa saja yang perlu disampaikan dalam kegiatan sosialisasi yang dijalankan? dari pertanyaan tersebut peneliti mendapatkan jawaban sebagai berikut:

“Dalam kegiatan sosialisasi PPDB tentunya tentang kegiatan-kegiatan disekolah,menampakkan karya-karya yang di buat oleh siswa dan

⁵⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

⁵⁹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni

⁶⁰ Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni

kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Karena dengan kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu daya Tarik siswa”.⁶¹

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Waka kesiswaan. Dan peneliti mendapat jawaban:

“Sosialisanya dengan kita mendatangi sekolah-sekolah yang berada dizonasi kita, memasang spanduk PPDB, membagikan brosur, menyampaikan informasi-informasi tentang sekolah, fasilitas-fasilitas sekolah, prestasi yang diraih oleh siswa”.⁶²

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Ketua panitia. Dan peneliti mendapat jawaban:

“sosialisanya kita melakukan pendekatan dengan sekolah-sekolah dan juga masyarakat dengan menginformasikan perihal-perihal yang ada disekolah seperti visi dan misi, prestasi siswa, bahkan pada kegiatan ekstrakurikuler masyarakat bisa melihat sendiri apa yang dilakukan oleh sekolah”.⁶³

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti tanyakan kepada kepala sekolah yaitu Apakah bapak menerapkan sistem zonasi dalam kegiatan PPDB, Jika ada, berapa persentase yang di ambil ? dari pertanyaan tersebut peneliti mendapatkan jawaban sebagai berikut:

“Sistem zonasi memang diterapkan dengan cakupan 4 SD dan 1 MIN dan yang sering di pakai 3 SD yaitu SD dham lubok, SD dham ceukok, SD ajee dan MIN lamjampok sedangkan satu SD lagi yaitu SD lamteugoh jarang berkontribusi karena jarak terlalu jauh”.⁶⁴

⁶¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

⁶² Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

⁶³ Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

⁶⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Waka kesiswaan. Dan peneliti mendapat jawaban:

“untuk persentasenya kita mengambil sekolah-sekolah yang ada di sekitaran kemukiman lubok, kemukiman lamjampok, kemukiman gani dan kemukiman lamteungoh”.⁶⁵

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Ketua panitian. Dan peneliti mendapat jawaban:

“kita ada menjalankan sistem zonasi walaupun ada sedikit kecolongan di SD lamteungoh, orang itu banyak peserta didik yang tidak melanjutkan sekolah di zonasinya, mungkin salah satu faktornya karna jauh”.⁶⁶

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti tanyakan kepada kepala sekolah yaitu Bagaimana cara yang bapak lakukan untuk memastikan transparansi dalam kegiatan PPDB ? dari pertanyaan tersebut peneliti mendapatkan jawaban sebagai berikut:

“Salah satu cara yang kita lakukan untuk memastikan transparansi pada kegiatan PPDB yaitu dengan cara melakukan pengawasan dan evaluasi. Yang mana biasanya kita melakukan evaluasi secara berkala baik seminggu sekali ataupun dua minggu sekali”.⁶⁷

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Waka kesiswaan. Dan peneliti mendapat jawaban:

2024 ⁶⁵ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni

2024 ⁶⁶ Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni

⁶⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

“Transparansinya semua peserta didik baru yang kita terima sesuai dengan jalur, tidak ada beking-beking. Kita melakukannya dengan cara pendaftaran yang terbuka”.⁶⁸

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Ketua panitia. Dan peneliti mendapat jawaban:

“untuk memastikan transparansi biasanya kepala sekolah dan panitia ada melakukan evaluasi dan pengawasan. Dan juga memastikan tidak ada peserta didik yang masuk lewat jalur belakang, semuanya dilakukan dengan pendaftaran yang terbuka”.⁶⁹

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti tanyakan kepada kepala sekolah yaitu Bagaimana mekanisme yang bapak jalankan terutama dalam hal pelatihan dan persiapan panitia PPDB ? dari pertanyaan tersebut peneliti mendapatkan jawaban sebagai berikut:

“Untuk pelatihan tidak ada, Cuma untuk persiapan kami mengadakan rapat bersama untuk pembetulan panitia dan mengambil satu kebijakan dan keputusan dari hasil rujukan dari surat edaran dinas. Dan kami tinggal menjalankan trik bagaimana yang sudah ditetapkan dalam surat edaran dinas”.⁷⁰

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Waka kesiswaan. Dan peneliti mendapat jawaban:

“Kepala sekolah mengadakan rapat untuk pembentukan panitia PPDB. Dan ada arahan nantinya dari kepala sekolah kepada panitia untuk mempersiapkan bahan-bahan yang bersangkutan dengan PPDB seperti kesiapan brosur, formulir dan informasi-informasi yang perlu disampaikan kepada peserta didik baru.”⁷¹

2024 ⁶⁸ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni

2024 ⁶⁹ Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni

⁷⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

2024 ⁷¹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Ketua panitian. Dan peneliti mendapat jawaban:

“ Rapat dengan kepala sekolah ataupun arahan dari kepala sekolah untuk mempersiapkan power point yang berisikan tentang inormasi sekolah yang akan digunakan nanti ketika melakukan sosialisasi di sekolah yang kita datangi. Dan untuk panitianya bisa jadi setiap tahun berganti”⁷².

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti tanyakan kepada kepala sekolah yaitu Bagaimana pengawasan dan evaluasi yang bapak lakukan dalam kegiatan PPDB ? dari pertanyaan tersebut peneliti mendapatkan jawaban sebagai berikut:

“setiap ada kegiatan pasti ada di lakukan pengawasan. Apalagi kegiatan PPDB ini kita buka dari bulan 5 sampai bulan 6 sebelumnya kami melakukan brifing kepada panitia hal-hal apa saja yang harus kita kumpulkan, target siswa berapa jumlah yang harus di terima, apa yang harus di promosi, sedangkan evaluasinya dari hasil pelaksanaan itu seperti evaluasi adminitrasi dan kami lihat dari kesiapan bahan PPDB dan termasuk juga pengawasan tersebarnya informasi”⁷³.

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Waka kesiswaan. Dan peneliti mendapat jawaban:

“Kepala sekolah dan panitia mengawasi langsung selama kegiatan PPDB berlangsung. Dan panitia akan duduk bersama untuk bermusyawarah jika ada yang perlu di evaluasikan”⁷⁴.

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Ketua panitian. Dan peneliti mendapat jawaban:

⁷² Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

⁷³ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

⁷⁴ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni

“evaluasi pastinya ada seperti evaluasi dalam hal manajemen, jangan sampai waktu pendaftaran ketika ada yang mau daftar tapi ada bahan-bahan yang tidak tersedia misalnya ada blangko tidak ada brosur. Karena ada orang tua yang meminta brosur untuk dipromisikan kepada orang – orang lain”⁷⁵

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti tanyakan kepada kepala sekolah yaitu Siapa saja biasanya yang dilibatkan dalam kegiatan PPDB, Jika ada keterlibatan komite, apa peran komite sekolah dalam kegiatan PPDB ?dari pertanyaan tersebut peneliti mendapatkan jawaban sebagai berikut:

“ kita ada melibatkan komite dalam kegiatan PPDB dan peran komite dalam kegiatan PPDB adalah menentukan kebijakan hal-hal apa saja yang di butuhkan dalam penerimaan peserta didik baru dan musyawarah terkait pengadaan-pengadaan yang diberikan kepada peserta didik baru seperti baju batik, baju olahraga, simbul dan sebagainya”⁷⁶

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Waka kesiswaan. Dan peneliti mendapat jawaban:

“Biasanya yang terlibat dalam kegiatan PPDB yaitu kepala sekolah, guru dan juga komite. Karane setiap ada kegiatan apapun yang diadakan oleh sekolah, kepala sekolah selalu bermusyawarah ataupun berkomunikasi dengan komite sekolah”⁷⁷

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Ketua panitian. Dan peneliti mendapat jawaban:

⁷⁵ Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

⁷⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

⁷⁷ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

“Komite berperan dalam kegiatan PPDB, misalnya saat kita mengadakan pembiayaan baju seragam maka harus kita musyawarahkan dengan komite sekolah supaya jangan sampai nanti di anggap sekolah mengambil kesempatan untuk pemasukan sekolah dari biaya tersebut”.⁷⁸

2. Bagaimana pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar?

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada Kepala Sekolah yaitu Tahapan apa saja yang harus di ikuti oleh peserta didik baru dalam kegiatan PPDB ?

Dan dari pertanyaan tersebut, peneliti mendapatkan jawaban :

“Berhubung sekarang kita tidak di anjurkan lagi untuk melakukan tes akademik jadi kita sekarang mengadakan tes dengan cara wawancara untuk kita liat kemampuan anak dalam bentuk skill dan hal-hal yang lain seperti factor ekonomi orang tua. Dan tahapan selanjutnya yaitu pendaftaran ulang bagi peserta didik baru”.⁷⁹

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Waka kesiswaan. Dan peneliti mendapat jawaban:

“Tahapannya pengambilan formulir, mengisi data, melengkapi administrasi yang dibutuhkan, mengembalikan formulir, membayar uang seragam batik dan olahraga, dan mengikuti tes wawancara”.⁸⁰

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Ketua Panitia. Dan peneliti mendapat jawaban:

“Tahapannya memngabil formulir, mengisi data, mengembalikan formulir, mengikuti tes, dan melunasi biaya baju seragam batik dan baju seragam olahraga”.⁸¹

2024 ⁷⁸ Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni

⁷⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

2024 ⁸⁰ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti tanyakan kepada kepala sekolah yaitu Bagaimana cara sekolah meningkatkan aksesibilitas dalam proses PPDB? dari pertanyaan tersebut peneliti mendapatkan jawaban sebagai berikut:

”Untuk aksesibilitas pada kegiatan PPDB kita akan memastikan bahwa panitia PPDB ini betul-betul siap dalam melaksanakan kegiatan PPDB, seperti kesiapan dalam melayani orang tua peserta didik baru ataupun peserta didik baru itu sendiri ketika datang ke sekolah untuk mendaftar dan menanyakan informasi tentang PPDB ini. Maka oleh sebab itu, selama kegiatan PPDB ini berlangsung kita ada menyediakan tempat khusus untuk panitia PPDB supaya lebih mudah orang tua ataupun peserta didik baru dalam mendaftar”.⁸²

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Waka kesiswaan. Dan peneliti mendapat jawaban:

“Ada panitia yang menunggu selama jam sekolah untuk mengarahkan, memberikan pelayanan, membantu jika ada orang tua yang kurang paham dalam mendaftarkan anaknya”.⁸³

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Ketua Panitia. Dan peneliti mendapat jawaban:

“Kita ada memberlakukan seperti jam piket kepada panitia PPDB untuk memudahkan aksesibilitas selama kegiatan PPDB berlangsung. Dan nanti yang kena jatahnya ada kami sediakan meja beserta ada kami buat sejenis plat nama bahwa disitu tempat untuk mendaftarkan peserta didik baru”.⁸⁴

2024 ⁸¹ Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

⁸² Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

2024 ⁸³ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

⁸⁴ Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti tanyakan kepada kepala sekolah yaitu Metode apa yang biasanya digunakan sekolah dalam seleksi peserta didik baru ? dari pertanyaan tersebut peneliti mendapatkan jawaban sebagai berikut:

“Seperti yang sudah saya katakan sebelumnya, dikarenakan kita tidak dibenarkan lagi untuk melakukan tes akademik. Maka kita melakukan tes dengan cara wawancara, untuk pendekatan kita dengan peserta didik baru. Hal ini kita lakukan supaya nanti tidak terjadi kesalahan pada tahapan penempatan peserta didik baru. Jangan sampai nanti kita menempatkan satu kelas peserta didik yang pintar semua”.⁸⁵

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Waka kesiswaan. Dan peneliti mendapat jawaban:

“Kita melakukan wawancara kepada peserta didik baru untuk melihat terkadang ada anak yang kemampuannya dibawah rata-rata, jadi nanti guru-guru dapat memberikan perhatian lebih kepada anak itu”.⁸⁶

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Ketua Panitia. Dan peneliti mendapat jawaban:

“Kita sekarang tidak memberlakukan lagi tes akademik seperti tes tulis, hal ini kita lakukan berdasarkan surat edaran dari dinas. Tapi untuk sekarang kita tetap melakukan tes yaitu dengan cara wawancara dengan peserta didik baru”.⁸⁷

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti tanyakan kepada kepala sekolah yaitu Apa saja kriteria yang dipertimbangkan sekolah dalam seleksi peserta didik baru ? dari pertanyaan tersebut peneliti mendapatkan jawaban sebagai berikut:

⁸⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

⁸⁶ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

⁸⁷ Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni

“kita tidak membuat kriteria khusus, karna pada pemilihan siswa kita juga merujuk pada ederan supaya menerima semua peserta didik. Paling dalam batas kriteria tertentu yang emang tidak bisa untuk kita terima nanti kita sarankan untuk sekolah SLB. Tapi untuk siswa-siswa yang sederhana dalam artian kata dia tidak berkebutuhan khusus, kita tetap menerimanya”.⁸⁸

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Waka kesiswaan. Dan peneliti mendapat jawaban:

“karna kita tidak ada lagi melakukan tes akademik atau tes tulis maka tidak ada kriteria khusus. Cuma diwawancaranya kita liat mungkin ada siswa yang IQ nya rendah, ada juga siswa yang berprestasi yang nantinya bisa kita orbitkan di acara-acara sekolah”.⁸⁹

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Ketua Panitia. Dan peneliti mendapat jawaban:

“kita tidak ada kriteria khusus untuk penilaian peserta didik baru. Kecuali jika ada peserta didik yang berkebutuhan khusus maka nanti kita arahkan untuk mendaftarkan diri ke sekolah SLB saja”.⁹⁰

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti tanyakan kepada kepala sekolah yaitu Faktor apa saja yang perlu dipertimbangkan oleh sekolah dalam menentukan daya tampung sekolah? dari pertanyaan tersebut peneliti mendapatkan jawaban sebagai berikut:

“untuk saat ini jika kita menyediakan 3 ruang untuk peserta didik baru itu cukup, Tapi jika kita buat menjadi 4 kelas maka fasilitasnya tidak cukup, seperti meja dan kursi. Jika nantinya siswa sudah melebihi dari jumlah target nanti kita akan membuat evaluasi ataupun musyawarah.

⁸⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

⁸⁹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

⁹⁰ Wawancara dengan Ketua Panitia SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

Dan untuk selama ini, selama saya menjabat jadi kepala sekolah disini peserta didiknya masih dalam target”⁹¹.

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Waka Kesiswaan. Dan peneliti mendapat jawaban:

“kecukupan kelas, kecukupan guru, juga sarana dan prasarana sekolah juga penting, seperti tahun ini sesudah kita lihat dari factor-faktor itu kita menargetkan 3 kelas untuk peserta didik baru”⁹².

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Ketua Panitia. Dan peneliti mendapat jawaban:

“Pastinya pertimbangan yang paling utama yaitu kecukupan ruang kelas. Kita menargetkan satu kelas maksimal itu 32 peserta didik, selebihnya tidak bisa kita buat. Dikarnakan kecukupan fasilitas sarana dan prasarana. Apalagi kalau sudah jam belajar terakhir, jika terlalu banyak peserta didik nantinya tidak akan focus pada pembelajaran karna ruangan kita tidak didukung dengan alat pendingin”⁹³.

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti tanyakan kepada kepala sekolah yaitu Langkah – langkah apa saja yang harus dilakukan oleh peserta didik dalam proses pendaftaran ulang peserta didik baru? dari pertanyaan tersebut peneliti mendapatkan jawaban sebagai berikut:

“untuk daftar ulangnya kita lakukan terus pada tahap wawancara. Sebelum wawancara tersebut sudah duluan kita informasikan kepada peserta didik baru bahwa waktu daftar ulang sekalian terus dengan wawancara. Dan tidak ada lagi daftar kelulusan dari wawancara tersebut. Makanya kita buat terus sekalian dengan daftar ulang”⁹⁴.

⁹¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

⁹² Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

⁹³ Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni

⁹⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Waka Kesiswaan. Dan peneliti mendapat jawaban:

“pada tahapan daftar ulang ini peserta didik melengkapi data yang diformulir, melengkapi persyaratan yang sudah di tentukan, dan juga pada tahapan daftar ulang ini melunasi biaya baju seragam jika orang tua peserta didik baru mampu”.⁹⁵

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Ketua Panitia. Dan peneliti mendapat jawaban:

“Tahapannya ya pengembalian formulir, melengkapi berbagai administrasi yang di butuhkan dan juga tes wawancara. Karna pendaftaran ulang ini kita buat terus sekalian dengan daftar ulang”.⁹⁶

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti tanyakan kepada kepala sekolah yaitu Apa saja persyaratan ataupun dokumen yang harus dipersiapkan peserta didik baru dalam proses pendaftaran ulang ? dari pertanyaan tersebut peneliti mendapatkan jawaban sebagai berikut:

“Untuk dokumen yang harus dipersiapkan hamper rata-rata sekolah sama. Seperti ijazah/Surat keterangan lulus dari sekolah sebelumnya, kartu NISN, fotocopy Kartu Keluarga, dan apabila ada kartu KIP”.⁹⁷

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Waka Kesiswaan. Dan peneliti mendapat jawaban:

“peserta didik baru harus membawa surat keterangan aktif karnakan biasanya kegiatan PPDB ini berlangsung belum keluar ijazah, maka

⁹⁵ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

⁹⁶ Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

⁹⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

peserta didik dibuktikan dengan surat aktif, rapor, pas foto, fotocopy ktp orang tua, dan juga kartu keluarga”.⁹⁸

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Ketua Panitia. Dan peneliti mendapat jawaban:

“Seperti yang tertera di brosur yaitu surat keterangan dari sekolah sebelumnya, Fotocopy rapor, kartu NISN, Akte, KK, dan KTP Orang Tua”.⁹⁹

3. Apa saja kendala dari penerimaan peserta didik baru dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar?

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada Kepala Sekolah Kendala apa saja yang di hadapi oleh panitia penerimaan peserta didik baru? Dan dari pertanyaan tersebut, peneliti mendapatkan jawaban :

“Kendala yang biasa dihadapi biasanya terjadi pada pembelian baju seragam seperti pengadaan baju batik dan baju olahraga, karna sebagian besar orang tua murid tidak terlebih dulu menyetor dana untuk baju tersebut. Kita tidak memunggut biaya untuk pendaftaran peserta didik baru, tapi biaya yang kita minta itu untuk pembelian baju batik dan baju olahraga, karna kedua baju tersebut tidak mungkin kita suruh beli sendiri lepas dikarnakan nanti tidak bakalan seragam ataupun sama dengan peserta didik yang lain. Berbeda dengan baju putih dan baju pramuka”.¹⁰⁰

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Waka Kesiswaan. Dan peneliti mendapat jawaban:

“Kurang lengkapnya administrasi yang dibawa oleh orang tua atau wali murid, terkadang waktu mendaftar ulang tidak membawa kartu

⁹⁸ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

⁹⁹ Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

¹⁰⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

NISN, ada bawa kartu NISN tapi tidak bawa fotocopy ktp orang tua”.¹⁰¹

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Ketua Panitia. Dan peneliti mendapat jawaban:

“Kendalanya biasa pada orang tua murid ataupun peserta didik baru,yaitu kurang lengkapnya adminstrasi yang dibawa ketika pendaftaran ulang. Bahkan bisa bertahun baru dilengkapi kembali. Padahal itu penting untuk kita input ke Dapotik sekolah”.¹⁰²

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada Kepala Sekolah yaitu Apa yang menjadi kendala dalam perencanaan PPDB ? Dan dari pertanyaan tersebut, peneliti mendapatkan jawaban :

“Kalau dalam perencanaan kendala yang biasanya kita hadapi bisa dibilang bukan kendala yang fatal. Cuma palingan kendalanya pada sistem zonasi yang tidak berjalan dengan semestinya, yang mana seharusnya sekolah itu masuk dalam zonasi kami malah diterima disekolah yang bukan dizonasinya”.¹⁰³

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Waka Kesiswaan. Dan peneliti mendapat jawaban:

“kalau kendala sebenarnya bisa dibilang bukan dari sekolah sendiri, tapi dari luar sekolah seperti yang seharusnya siswa mendaftar diri di sekolah yang ada dalam zonasinya yang terjadi malah siswa mendaftar ke sekolah yang ada di luar zonasi”.¹⁰⁴

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Ketua Panitia. Dan peneliti mendapat jawaban:

2024 ¹⁰¹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni

2024 ¹⁰² Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni

¹⁰³ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

2024 ¹⁰⁴ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni

“Adanya sekolah yang jauh dari lingkungan sekolah kita yang masuk dalam cakupan zonasi. Sehingga sekolah tersebut kurang mendaftarkan peserta didiknya ke sekolah kita”.¹⁰⁵

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada Kepala Sekolah Bagaimana solusi yang di hadapi dalam penerimaan peserta didik baru? Dan dari pertanyaan tersebut, peneliti mendapatkan jawaban :

“Pada kendala yang kami hadapi ketika penyediaan baju seragam itu misalnya, solusinya kita menggunakan dulu uang sekolah, ataupun meminjam uang panitia PPDB dulu, bahkan kami pernah berutang kepada penyedia baju seragam tersebut. Karna memang orang tua peserta didik tersebut pasti akan melunasinya bahkan ada yang sudah 3 tahun baru selesai dilunasi”.¹⁰⁶

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Waka Kesiswaan. Dan peneliti mendapat jawaban:

“kalau untuk solusi pada permasalahan sistem zonasi itu tidak tau kita mau memberikan solusi apa karna itu terjadi di luar sekolah, paling harapan kita semoga kedepan ada koordinasi baik dari dinas supaya tidak ada kecolongan peserta didik dalam hal zonasi ini”.¹⁰⁷

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Ketua Panitia. Dan peneliti mendapat jawaban:

“Solusinya kita meminta kepada sekolah lain untuk tidak menerima peserta didik yang bukan dari cakupan zonasinya”.¹⁰⁸

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada Kepala Sekolah yaitu Bagaimana sekolah mengelola situasi jika jumlah pendaftar melebihi daya tampung

2024 ¹⁰⁵ Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni

¹⁰⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

2024 ¹⁰⁷ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni

2024 ¹⁰⁸ Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni

yang tersedia ? Dan dari pertanyaan tersebut, peneliti mendapatkan jawaban:

“Jika melebihi daya tampung untuk sekarang ini belum pernah ada. Tapi kami tetap melakukan persiapan apabila ini terjadi, kami akan mengambil terus sebuah kebijakan bersama guru dan komite sekolah. Jika memang fasilitas sekolah mendukung kita akan menerimanya, dalam artian jika jumlah guru sesuai dengan rombongan belajar, fasilitas pendukung ruang juga cukup maka kita akan menerimanya”.¹⁰⁹

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Waka Kesiswaan. Dan peneliti mendapat jawaban:

“jalan keluarnya kita akan memberikan laporan ke dinas supaya nanti dinas yang akan menentukan sekolah mana yang akan di arahkan yang dekat dengan lingkungan dia”.¹¹⁰

Dan pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada Ketua Panitia. Dan peneliti mendapat jawaban:

“untuk saat ini belum pernah ada kejadian peserta didik melebihi daya tampung kita, bahkan bisa dibilang tidak mencapai target karena ada kendala di zonasi tadi. Jika memang nanti ada kita akan melakukan musyawarah dengan para guru jika fasilitas sekolah cukup, makan akan kita terima juga”.¹¹¹

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penerimaan peserta didik termasuk salah satu kegiatan penting dalam manajemen peserta didik karna penerimaan peserta didik menentukan kualitas sekolah tersebut. Proses penerimaan peserta didik baru yang diterapkan oleh masing-masing sekolah tidak sama. Hal ini dikarenakan berbagai faktor. Mulai

¹⁰⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

¹¹⁰ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni

¹¹¹ Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar, Tgl 10 Juni 2024

dari keadaan sekolah yang swasta hingga ketidakmampuan suatu sekolah yang tidak bisa menerapkan PPDB yang ditetapkan oleh pemerintah. Dalam hal ini beberapa sekolah mengemukakan bahwa proses penerimaan peserta didik baru ada yang mengikuti aturan pemerintah saat ini yakni sistem zonasi.¹¹²

Setiap awal tahun pelajaran baru, sekolah sebagai penyelenggara pendidikan menerima siswa baru yang akan dididik di sekolah tersebut. Namun pada setiap penerimaan siswa baru dimana selalu menimbulkan permasalahan yang merupakan, proses seleksi para calon siswa baru. Kegiatan seleksi penerimaan siswa baru merupakan langkah awal untuk meningkatkan mutu pendidikan yang menentukan kualitas siswa. Kegiatan seleksi penerimaan siswa baru selalu diawali dengan proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Penerimaan Peserta Didik Baru didefinisikan sebagai proses pendaftaran dan penyeleksian siswa dari sekolah lama untuk menjadi siswa baru di satu sekolah, disertai syarat-syarat yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah tersebut. Dengan demikian, penerimaan siswa harus dilakukan dengan banyak pertimbangan dengan tingkat kerumitan yang tinggi karena berkaitan dengan banyaknya pendaftar serta banyaknya pertimbangan dan kebijakan dari lembaga pendidikan yang seringkali berubah setiap tahunnya.¹¹³

¹¹² Muhammad Thoha, *Kontroversi penerapan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru* (Surabaya : CV. Jakad Media Publishing, 2019) hlm. 29

¹¹³ Muhammad Yasser Arafat, *Metode SAW untuk seleksi penerimaan siswa baru berbasis web* (Banten : Pascal Books, 2023) hlm. 1

Dari hasil penelitian yang peneliti laksanakan di lapangan terkait manajemen penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan mutu lulusan di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar menunjukkan bahwa dalam manajemen penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan mutu lulusan di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar belum maksimal.

Dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, waka kesiswaan dan juga ketua panitia PPDB di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar. Pertama, Strategi yang digunakan sekolah dalam penerimaan peserta didik baru yaitu dengan menggunakan sistem tes lebih tepatnya tes wawancara yang bertujuan untuk melakukan pendekatan dengan peserta didik baru guna mengetahui kepribadian peserta didik tersebut. Hal ini berdasarkan surat edaran dari dinas untuk tidak melakukan lagi tes secara akademik.

Kedua pada tahapan pelaksanaan dengan melakukan rapat dan pembentukan panitia baru, penetapan daya tampung yang nantinya akan ditetapkan dalam sebuah surat keputusan. Dan pengumpulan data administrasi peserta didik baru seperti rapor, kartu NISN, Kartu keluarga, dll. Dan juga penyaringan peserta didik dengan menerima semua peserta didik baru selama peserta didik tersebut tidak berkebutuhan khusus. Dan mengarahkan peserta didik yang inklusif untuk sekolah di Sekolah Luar Biasa (SLB).

Ketiga, kendala yang didapatkan yaitu di permasalahan sistem zonasi, jauhnya jangkauan sekolah sebelumnya yang masuk dalam zonasi membuat minimnya peserta didik baru dari sekolah tersebut yang mendaftar. Dan juga

keterlambatan orang tua dalam hal pelengkapan administrasi peserta didik yang bahkan bisa mencapaikan jangka waktu yang cukup lama untuk dilengkapi kembali.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi proses penerimaan peserta didik baru di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar dilakukan dengan Tes wawancara. Bertujuan untuk melakukan pendekatan dengan peserta didik baru guna mengetahui kepribadian peserta didik tersebut.
2. Pelaksanaan proses penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan mutu lulusan di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar dengan melakukan rapat dan pembentukan panitia baru dan penetapan daya tampung yang nantinya akan ditetapkan dalam sebuah surat keputusan. Dan pengumpulan data administrasi peserta didik baru seperti rapor, kartu NISN, Kartu keluarga, dll.
3. Kendala yang dipermasalahkan yaitu sistem zonasi, jauhnya jangkauan sekolah sebelumnya yang masuk dalam zonasi membuat minimnya peserta didik baru dari sekolah tersebut yang mendaftar dan juga keterlambatan orang tua dalam hal kelengkapan proses administrasi peserta didik.

B. Saran:

1. Sekolah diharapkan menjalin hubungan kerja sama dengan sekolah sebelumnya yang dari jauh dari lingkungan zonasi untuk merekomendasikan peserta didiknya supaya mendaftarkan diri ke sekolah yang berada dalam zonasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat membahas lebih dalam lagi, bukan hanya tentang proses penerimaan peserta didik baru. Akan tetapi lebih menambakan *referensi* agar dapat dapat memperkaya informasi dalam proses penerimaan peserta didik baru.



Daftar Pustaka

- Andi Rasyid Pananrangi, 2017. Manajemen Pendidikan, Makassar : Celebes Media Perkasa
- Adri Efferi , 2019. Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus, Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam , Volume 14, No 1
- Ali Imron, 2023. Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, Jakarta : Bumi Aksara
- Arbangi, 2016. Manajemen Mutu Pendidikan, Jakarta : Kencana
- Bulhayat,Sugito,Siti Yumnah ,Dkk, 2022. Pengantar Ilmu Pendidikan Islam, Malang : Literasi Nusantara Abadi
- Candra Wijaya, 2017. Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Manajemen Pendidikan Islam, Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia
- Cucun Sunaengsih, 2017. Buku Ajar Pengelola Pendidikan, Sumedang : UPI Sumedang press
- Darmaningtyas, 2004. Pendidikan yang Memiskinkan, Yogyakarta : Galang Press
- Hasrian Rudi Setiawan, 2021. Manajemen Peserta Didik Upaya Peningkatan Kualiiitas Lulusan, Medan : Umsu Press
- Irjus Indrawan, Jauhari, Edro Pedinata, 2022. Manajemen Peserta Didik , Jawa Timur : Qiara Media
- Ivana Panduwiguna, Errol Rakhmad Noordam, Weri Veranita, dkk, 2022. Metodologi Penelitian Farmasi, Bandung : Media Sains Indonesia
- Iwan Aprilianto,Hairuz Fauzi, Sahroni, 2022. Manajemen Peserta Didik, Klaten : Penerbit Lakheisha
- Iwan Hermawan, 2019. Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Method, Kuningan : Hidayatul Quran
- Masduki Ahmad, 2021. Manajemen Mutu Pendidikan, Jawa Timur : Qiara Media
- Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, 2020. Pembelajaran Tematik SD/MI, Jakarta : Kencana
- Mohamad Mustari, 2015. Manajemen Pendidikan, Jakarta:Raja Grafindo Persada


- Muhammad Ilyas Ismail, 2020. Evaluasi Pembelajaran : Konsep Dasar, Prinsip, Teknik dan Prosedur, Depok : Rajawali
- Muhammad Kristiawan, Dian Safitri, Rena Lestari, 2017. Manajemen Pendidikan, Slema : Budi Utama
- Muhammad Rifa'I, 2018. Manajemen Peserta Didik Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran , Medan : Widya Puspita
- Muhammad Soleh Hapudin, Ariel Kusuma Among Praja, 2022. Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan, Yogyakarta : Cahaya Harapan
- Muhammad Suhardi,2022. Buku Ajar Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, Lombok Tengah : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia
- Ni Nyoman Lisna Handayani, 2022. Buku Ajar Ilmu Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran, Jawa Tengah : Pena Persada
- Palah , Rida Nurfarida, Mohamad Erihadiana , Muhibbin Syah, Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Prihantini, Tasdin Tahrim, Dkk, 2021. Manajemen Berbasis Sekolah, Jawa Timur : Edu Publisher
- Rudi Bastaman, 2022. Manajemen Pelatihan Dasar Peningkatan Mutu CPNS, Bandung : Indonesia Emas Grub
- Rukin, 2021. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Surabaya : Jakad Media Publishing
- Salamun, Sukarman Purba, Hani Subakti, 2022. Konsep Manajemen Dalam Pendidikan, Medan : Yayasan Kita Menulis
- Samsudi, Siti Rahmianti, Ali Nurdin, 2022. Manajemen Pendidikan Islam : Teori dan Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi, Yogyakarta : Bintang Semesta Media
- Sella Nuryani , Oyoh Bariah , Nancy Riana, 2022. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Lulusan Peserta Didik di MTsN 1 Karawang, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 6 Nomor 2
- Sri Kuswardani, 2020. Implementasi Supervisi Pendidikan, Semarang : Pilar Nusantara
- Sufriadi Panggabean, Ana Widyastuti, Hani Subakti, Dkk, 2020. Pengantar Manajemen Pendidikan, Medan : Yayasan kita menulis

- Superizal, 2022. Manajemen Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di SD IT Madani, *Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis* , Volume 3, No 4
- Tritton Prawira Budi, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : Tugu Publisher
- Umрати, Hengki Wijaya, 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
- Widya Astuti Permana,2020. *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan*, *Jurnal Isema* , Volume 5 No 1
- Widiyarti,suranto, 2020. *Konsep Mutu Dalam Manajemen Pendidikan Vokasi*, Semarang : Alprin
- Wira Astuty, Suswati Hendriani , Sufyarma Marsidin, 2021. *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Negeri 1 Batusangkar*, *Jurnal Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, , Volume 9 Nomor 2



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-2263/Un.08/FTK/Kp.07.6/02/2024

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :

- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
- bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
- bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat :

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

KESATU : Menunjukkan Saudara :

Nurussalami, S.Ag, M.Pd
Untuk membimbing Skripsi

Nama : Mirdhabillah
NIM : 190 205 024
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Penerimaan Peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar

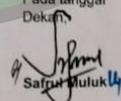
KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 29 November 2023 Tahun Anggaran 2024;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;


KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 27 Februari 2024
Dekan :


Safur Muluk

Tembusan


- Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
- Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Asip.




Surat Izin Penelitian

	
PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	
<small>Jalan T. Bachtiar Panglima Polem, SH Kota Jantho (23918) Telepon. (0651)92156 Fax. (0651) 92389 Email : dinaspendidikanacehbesar@gmail.com Website : www.disdikbud.acehbesarkab.go.id</small>	
Kota Jantho, 4 Juni 2024	
Nomor : 070/ 672/2024	Kepada Yth.
Lampiran : -	Kepala SMPN 1 Ingin Jaya
Hal : Izin Penelitian Ilmiah	di-
	Tempat
<p>Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor : B-4345/Un. 08/FTK.1/TL.00/5/2024 tanggal 30 Mei 2024 Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar memberi izin kepada:</p>	
NAMA	: MIRDHATILLAH
NIM	: 190206024
JURUSAN	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEMESTER	: X
<p>Untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data SMPN 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar untuk keperluan penyusunan skripsi yang berjudul :</p>	
“MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SMP 1 INGIN JAYA“.	
<p>Setelah selesai mengadakan penelitian, 1 (satu) eks laporan dikirim ke SMPN 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.</p>	
<p>Demikian atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.</p>	
<p>A R - a.n Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar</p>	
 Sanusi, SE Nip. 19731116 200112 1 004	
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dekan Akademik; 2. Arsip. 	

Surat Keterangan Sesudah Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 INGIN JAYA



Jln. Desa Lubuk Gapuy Email: smpnegerisatuinginjaya@yahoo.com Kode Pos. 23371

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 422 / 307/ 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MURDANI, S. Pd
Nip : 19750214 200504 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah


Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

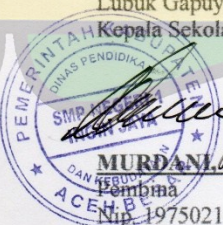
Nama : MIRDHATILLAH
NIM : 190206024
Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Telah selesai melakukan Penelitian dan mengumpulkan data di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar yang berjudul.” MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SMP NEGERI 1 INGIN JAYA”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Lubuk Gapuy, 12 Juni 2024
Kepala Sekolah


MURDANI, S. Pd
Kepala Sekolah
Nip. 19750214 200504 1 002



Lembar Observasi

Dalam konteks penelitian ini berfokus pada “ Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar”. Berikut ini adalah lembaran Observasi yang dirancang untuk mengali informasi yang diperlukan.

No	Objek Yang Di amati	Ada	Tidak Ada
1	Identitas Sekolah	✓	
2	Visi dan Misi Sekolah	✓	
3	Data Pengajar	✓	
4	Data Siswa	✓	
5	Sarana Dan Prasarana	✓	

Mengetahui

Pembimbing

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Nurussalami, S.Pd.I., M.Pd.

NIP : 197902162014112001

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN

Gambar 1 Wawancara dengan Kepala Sekola SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar



Gambar 2 Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar



Gambar 3 wawancaea dengan Ketua Panitia PPDB SMPN 1 Ingin Jaya Aceh

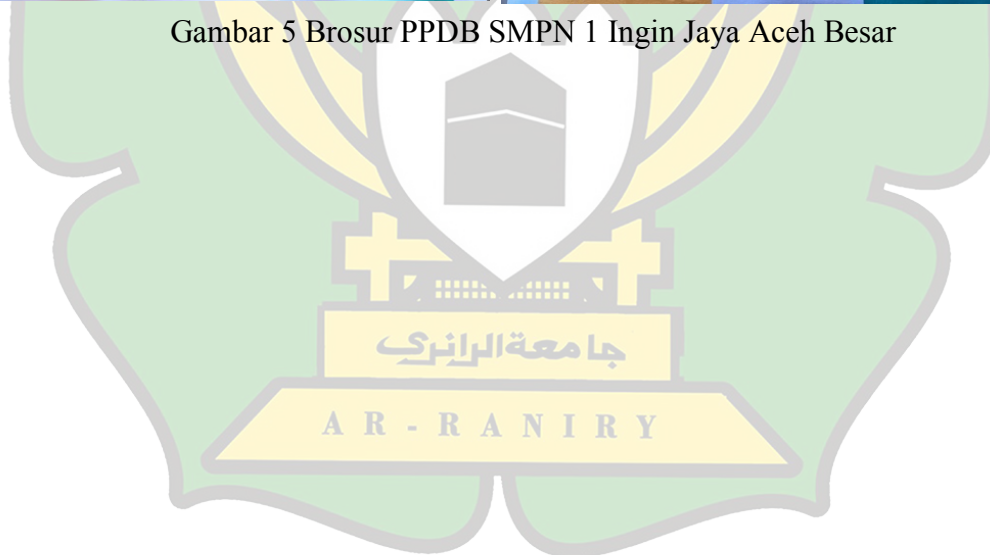
Besar



Gambar 4 Spanduk PPDB SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar



Gambar 5 Brosur PPDB SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar



Instrumen Penelitian Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan
di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar

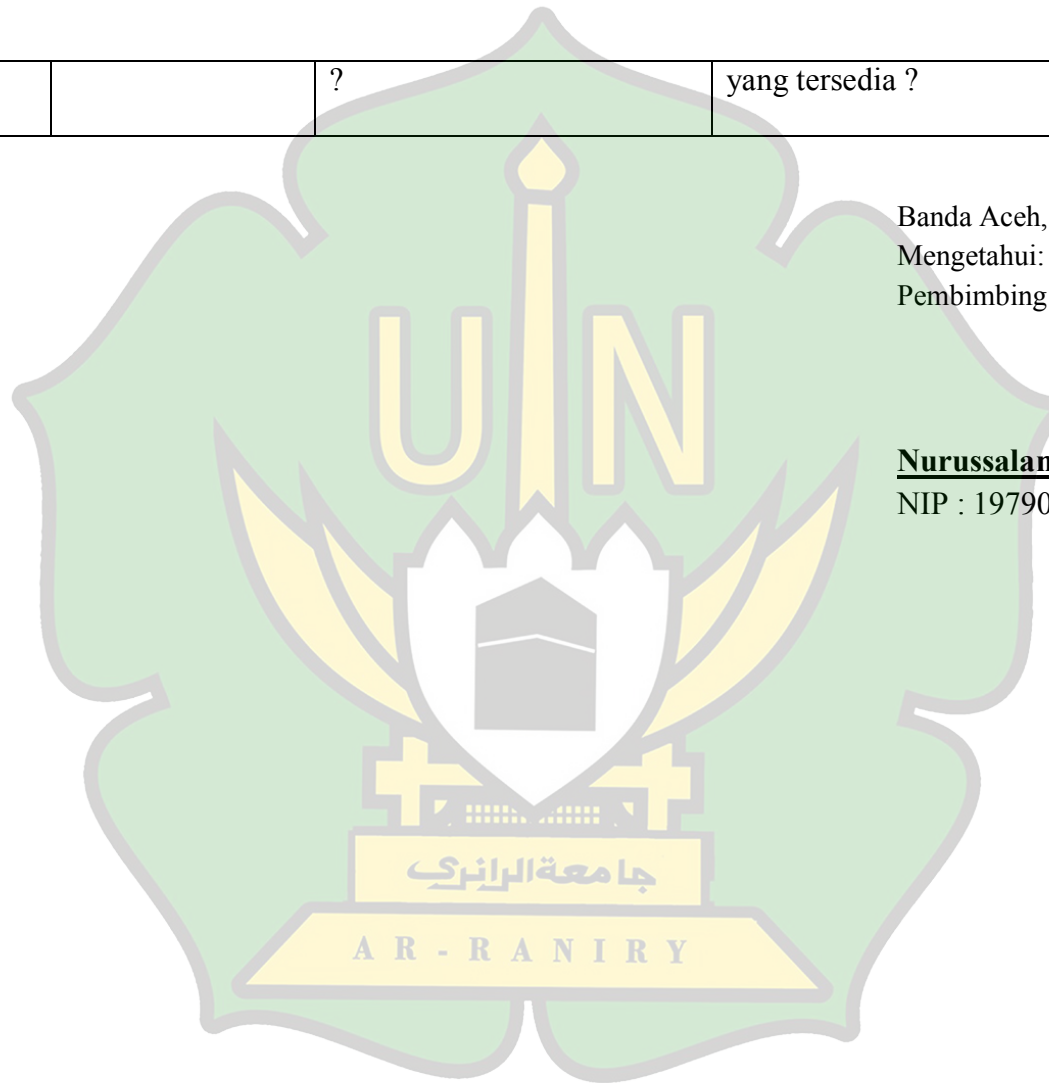
No	Rumusan Masalah	Indikator	Kepala Sekolah	Waka Kesiswaan	Ketua Panitia
1.	Bagaimana strategi penerimaan peserta didik baru dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar?	Strategis	Bagaimana sistem penerimaan peserta didik baru yang bapak terapkan di sekolah ini, apakah menggunakan sistem online ataupun offline?	Bagaimana sistem penerimaan peserta didik baru yang diterapkan di sekolah ini, apakah menggunakan sistem online ataupun offline?	Bagaimana sistem penerimaan peserta didik baru yang diterapkan di sekolah ini, apakah menggunakan sistem online ataupun offline?
			Bagaimana kegiatan sosialisasi yang bapak jalankan dalam kegiatan PPDB dan informasi apa saja yang perlu disampaikan dalam kegiatan sosialisasi yang dijalankan?	Bagaimana kegiatan sosialisasi yang dijalankan dalam kegiatan PPDB dan informasi apa saja yang perlu disampaikan dalam kegiatan sosialisasi yang dijalankan?	Bagaimana kegiatan sosialisasi yang dijalankan dalam kegiatan PPDB dan informasi apa saja yang perlu disampaikan dalam kegiatan sosialisasi yang dijalankan?
			Apakah bapak menerapkan sistem zonasi dalam kegiatan PPDB, Jika ada, berapa persentase yang di	Apakah sekolah menerapkan sistem zonasi dalam kegiatan PPDB, Jika ada, berapa	Apakah sekolah menerapkan sistem zonasi dalam kegiatan PPDB, Jika ada,

			ambil ?	persentase yang di ambil ?	berapa persentase yang di ambil ?
			Bagaimana cara yang bapak lakukan untuk memastikan transparansi dalam kegiatan PPDB ?	Bagaimana cara yang dilakukan sekolah untuk memastikan transparansi dalam kegiatan PPDB ?	Bagaimana cara yang dilakukan sekolah untuk memastikan transparansi dalam kegiatan PPDB ?
			Bagaimana mekanisme yang bapak jalankan terutama dalam hal pelatihan dan persiapan panitia PPDB ?	Bagaimana mekanisme yang jalankan sekolah terutama dalam hal pelatihan dan persiapan panitia PPDB ?	Bagaimana mekanisme yang jalankan sekolah terutama dalam hal pelatihan dan persiapan panitia PPDB ?
			Bagaimana pengawasan dan evaluasi yang bapak lakukan dalam kegiatan PPDB ?	Bagaimana pengawasan dan evaluasi yang lakukan sekolah dalam kegiatan PPDB ?	Bagaimana pengawasan dan evaluasi yang lakukan sekolah dalam kegiatan PPDB ?
			Siapa saja biasanya yang dilibatkan dalam kegiatan PPDB, Jika ada keterlibatan komite, apa peran komite sekolah dalam kegiatan PPDB ?	Siapa saja biasanya yang dilibatkan dalam kegiatan PPDB, Jika ada keterlibatan komite, apa peran komite sekolah dalam kegiatan PPDB ?	Siapa saja biasanya yang dilibatkan dalam kegiatan PPDB, Jika ada keterlibatan komite, apa peran komite sekolah dalam kegiatan PPDB ?

2.	Bagaimana pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar?	Pelaksanaan penerimaan peserta didik	Tahapan apa saja yang harus di ikuti oleh peserta didik baru dalam kegiatan PPDB?	Tahapan apa saja yang harus di ikuti oleh peserta didik baru dalam kegiatan PPDB?	Tahapan apa saja yang harus di ikuti oleh peserta didik baru dalam kegiatan PPDB?
			Bagaimana cara sekolah meningkatkan aksesibilitas dalam proses PPDB?	Bagaimana cara sekolah meningkatkan aksesibilitas dalam proses PPDB?	Bagaimana cara sekolah meningkatkan aksesibilitas dalam proses PPDB?
			Metode apa yang biasanya digunakan sekolah dalam pada ketika seleksi peserta didik baru ?	Metode apa yang biasanya digunakan sekolah dalam pada ketika seleksi peserta didik baru ?	Metode apa yang biasanya digunakan sekolah dalam pada ketika seleksi peserta didik baru ?
			Apa saja kriteria yang dipertimbangkan sekolah dalam seleksi peserta didik baru ?	Apa saja kriteria yang dipertimbangkan sekolah dalam seleksi peserta didik baru ?	Apa saja kriteria yang dipertimbangkan sekolah dalam seleksi peserta didik baru ?
			Faktor apa saja yang perlu dipertimbangkan oleh sekolah dalam menentukan daya tampung sekolah?	Faktor apa saja yang perlu dipertimbangkan oleh sekolah dalam menentukan daya tampung sekolah?	Faktor apa saja yang perlu dipertimbangkan oleh sekolah dalam menentukan daya tampung sekolah?
			Langkah – langkah apa saja yang harus dilakukan oleh	Langkah – langkah apa saja yang harus	Langkah – langkah apa saja yang harus

			peserta didik dalam proses pendaftaran ulang peserta didik baru ?	dilakukan oleh peserta didik dalam proses pendaftaran ulang peserta didik baru ?	dilakukan oleh peserta didik dalam proses pendaftaran ulang peserta didik baru ??
			Apa saja persyaratan ataupun dokumen yang harus dipersiapkan peserta didik baru dalam proses pendaftaran ulang ?	Apa saja persyaratan ataupun dokumen yang harus dipersiapkan peserta didik baru dalam proses pendaftaran ulang ?	Apa saja persyaratan ataupun dokumen yang harus dipersiapkan peserta didik baru dalam proses pendaftaran ulang ?
3.	Apa saja kendala dari penerimaan peserta didik baru dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di SMPN 1 Ingin Jaya Aceh Besar?	Kendala	Kendala apa saja yang di hadapi oleh panitia penerimaan peserta didik baru?	Kendala apa saja yang di hadapi oleh panitia penerimaan peserta didik baru?	Kendala apa saja yang di hadapi oleh panitia penerimaan peserta didik baru?
			Apa yang menjadi kendala dalam perencanaan PPDB ?	Apa yang menjadi kendala dalam perencanaan PPDB ?	Apa yang menjadi kendala dalam perencanaan PPDB ?
		Solusi	Bagaimana solusi yang di hadapi dalam penerimaan peserta didik baru?	Bagaimana solusi yang di hadapi dalam penerimaan peserta didik baru?	Bagaimana solusi yang di hadapi dalam penerimaan peserta didik baru?
			Bagaimana sekolah mengelola situasi jika jumlah pendaftar melebihi daya tampung yang tersedia	Bagaimana sekolah mengelola situasi jika jumlah pendaftar melebihi daya tampung	Bagaimana sekolah mengelola situasi jika jumlah pendaftar melebihi daya

			?	yang tersedia ?	tampung yang tersedia ?
--	--	--	---	-----------------	-------------------------



Banda Aceh, 19 Mei 2024.

Mengetahui:

Pembimbing:

Nurussalami, S.Pd.I., M.Pd.

NIP : 197902162014112001

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Mirdhatillah
NIM : 190206024
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tempat/tanggal Lahir : Aceh Besar / 05 Mei 2001
Alamat : Desa Piyeung Lhang, Kecamatan Montasik, Kabupaten Aceh Besar
Telp/HP : 082384323792
Email : 190206024@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat Pendidikan

MIN : MIN 23 Aceh Besar Tahun Lulus : 2013
MTSN : MTSs Muta'allimin Tahun Lulus : 2016
MAN : MAS Muta'allimin Tahun Lulus : 2019
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : M.Yunus, S.H
Nama Ibu : Hayatunnufus, S.Pd
Pekerjaan Ayah : Pensiunan
Pekerjaan Ibu : PNS
Alamat : Desa Piyeung Lhang, Kec.Montasik, Kab. Aceh Besar